

**PENGARUH PENGGUNAAN ALAT PERAGA SEDERHANA TERHADAP
HASIL BELAJAR SISWA PADA MATERI SISTEM PENCERNAAN
MANUSIA KELAS 5 SD**

SKRIPSI



OLEH

DINA MAULIYA LORENZA

NIM A1D121172

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

JURUSAN PENDIDIKAN ANAK USIA DINI DAN DASAR

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

2025

**PENGARUH PENGGUNAAN ALAT PERAGA SEDERHANA TERHADAP
HASIL BELAJAR SISWA PADA MATERI SISTEM PENCERNAAN
MANUSIA KELAS 5 SD**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Universitas Jambi
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Menyelesaikan
Program Sarjana Pendidikan Guru Sekolah Dasar**



oleh

Dina Mauliya Lorenza

NIM A1D121172

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
JURUSAN PENDIDIKAN ANAK USIA DINI DAN DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

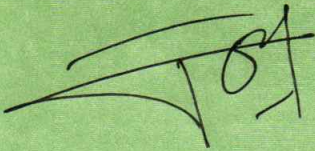
2025

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul Pengaruh Penggunaan Alat Peraga Sederhana Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Sistem Pencernaan Manusia Kelas 5 SD. Skripsi, Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, yang disusun oleh Dina Mauliya Lorenza, Nomor Induk Mahasiswa A1D121171 telah diperiksa dan disetujui untuk diuji.

Jambi, 12 Agustus 2025

Pembimbing I,



Drs. Faizal Chan, S.Pd., M.Si

NIP. 196311081988061001

Jambi, 13 Agustus 2025

Pembimbing II



Desy Rosmalinda, S.Pd., M.Pd.

NIP. 198712232022032006

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Alat Peraga Sederhana Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Sistem Pencernaan Manusia Kelas 5 SD”. Skripsi program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, yang disusun oleh DINA MAULIYA LORENZA, Nomor Induk Mahasiswa A1D121172 telah dipertahankan di depan tim penguji pada Selasa, 23 September 2025.

Tim Penguji

1. Drs. Faizal Chan, S.Pd. M.Si
NIP. 196311081988061001

Ketua 

2. Desy Rosmalinda, S.Pd., M.Pd.
NIP. 198712232022032006

Sekretaris 

Mengetahui, Ketua Program Studi
Pendidikan Guru Sekolah Dasar


Dr. Ahmad Hariandi, S.Pd.I., M.Ag.
NIP. 197809172009121001

MOTTO

“perjalanan ini bukan tentang menjadi sempurna, tapi tentang tidak menyerah”

“Selalu ada harga dalam sebuah proses. Nikmati saja lelah-lelah itu, lebarkan lagi rasa sabarnya. Semua yang kau investasikan untuk menjadikan dirimu serupa yang kau impikan, mungkin tidak akan selalu berjalan lancar. Tapi, gelombang-gelombang itu yang nanti bisa kamu ceritakan”

(Boy Candra)

Kupersembahkan skripsi ini kepada kedua orang tuaku, Bapak Subarno dan yang teristimewa Ibu Sumarni yang telah memberikan do'a, dukungan serta nasehat yang tiada hentinya diberikan kepadaku. Terimakasih atas perjuangan yang tangguh, meskipun bapak dan ibuku tidak pernah duduk dibangku kuliah namun mereka berhasil membuat anak bungsunya menempuh pendidikan hingga sarjana. Ucapan terimakasih juga penulis sampaikan untuk kakak penulis Danang Setiaji atas perhatian dan semangat yang diberikan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada Tri Andini, sahabat sejak SMA yang selalu setia menemani dalam suka dan duka hingga masa perkuliahan. Terimakasih atas dukungan dan motivasi yang tak henti, serta telah menjadi pendengar yang baik di setiap langkah perjuangan ini. Tak lupa peneliti ucapkan terimakasih kepada teman seperjuangan yang selalu ada di setiap langkah perkuliahan. Terimakasih atas kebersamaan, dukungan, semangat serta keyakinan yang kalian tanamkan saat penulis ragu dalam penyusunan skripsi ini. Kehadiran kalian benar-benar berarti dan menjadi bagian penting terselesaikannya skripsi ini. Ucapan terimakasih yang tulus juga penulis sampaikan kepada Rizky Andrianto, yang dengan kasih sayang senantiasa mendampingi proses penyusunan skripsi ini. Terimakasih atas doa, perhatian, semangat, serta dukungan yang menjadi penguat hingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Terakhir, untuk diri penulis sendiri. Terimakasih Dina Mauliya Lorenza telah bertahan sejauh ini. Terimakasih karena terus melangkah, meski jalan yang dilalui tak selalu mudah dan penuh tantangan. Dibalik lelah dan segala keraguan, tetap memilih untuk menyelesaikan apa yang telah dimulai. Terimakasih karena tidak menyerah, bahkan saat semuanya terasa begitu berat. Banggalah atas setiap langkah dan usaha yang telah dilakukan sekecil apa pun itu, karena semua itu menunjukkan betapa kuat dan hebatnya dirimu.

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Dina Mauliya Lorenza
Nim : A1D121172
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini benar karya sendiri dan bukan merupakan jiplakan dari hasil penelitian pihak lain. Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi ini merupakan jiplakan atau plagiat, saya bersedia menerima sanksi dicabut gelar dan ditarik ijazah.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan penuh kesadaran dan tanggung jawab.

Jambi, Agustus 2025

Yang membuat pernyataan

A yellow rectangular stamp with a green border. On the left, it says '10000' vertically. In the center, there is a Garuda emblem and the text 'METRA TEMPEL'. At the bottom, it reads '76C1CAMX957385564'. A handwritten signature in black ink is written over the stamp.

Dina Mauliya Lorenza

NIM. A1D121172

ABSTRAK

Lorenza, D.M. 2025. “Pengaruh Penggunaan Alat Peraga Sederhana Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Sistem Pencernaan Manusia Kelas 5 SD”. Skripsi, Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Jurusan Pendidikan Anak Usia Dini dan Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jambi, pembimbing: (I) Drs. Faizal Chan, S.Pd., M.Si (II) Dessy Rosmalinda, S.Pd., M.Pd.

Kata kunci: Alat Peraga Sederhana, Hasil Belajar, Sistem Pencernaan Manusia

penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah terdapat pengaruh penggunaan alat peraga sederhana terhadap hasil belajar siswa pada materi sistem pencernaan manusia kelas 5 SD. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan metode *pra-Experimental* jenis *one-Group Pretest-Posttest Design*. pengumpulan data pada penelitian berupa tes, yang dimana dilakukan pengukuran sebelum diberi perlakuan dan setelah diberikan perlakuan.

Penelitian ini dilakukan di SD Negeri 121/I Muara Singoan. Penelitian ini dilakukan pada kelas V dengan jumlah siswa 15 orang siswa, yang semua siswa dijadikan sampel. Data diperoleh melalui soal *pre-test* dan soal *post-test*. Kemudian data dianalisis dengan menggunakan uji *paired sampel t-test* untuk mendapatkan hasil nilai Sig. < probabilitas 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima, namun jika nilai Sig. > probabilitas 0,05 maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Berdasarkan hasil uji prasyarat sebelum melakukan uji hipotesis, hasil uji normalitas dengan nilai Sig. > 0,05 maka nilai terdistribusi normal. Selanjutnya dilakukan uji T-test dengan memperoleh bahwa nilai Sig. (2-tailed) $0,000 < 0,05$. Yang berarti hasil pengujian menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara nilai sebelum dan sesudah perlakuan. Artinya H_0 ditolak dan H_a diterima dengan demikian terbukti bahwa penggunaan alat peraga sederhana berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa pada materi sistem pencernaan manusia kelas 5 di SD Negeri 121/I Muara Singoan.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrohmanirrohim, Puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah mencurahkan rahmat dan karunia-nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan dan penelitian skripsi yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Alat Peraga Sederhana Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Sistem Pencernaan Manusia Kelas 5 SD”. Skripsi ini diajukan sebagai syarat dalam menyelesaikan studi S-1 pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Jurusan Pendidikan Anak Usia Dini dan Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jambi.

Penyelesaian penelitian ini tidak dapat terselesaikan tanpa adanya bantuan, dukungan, dan masukan baik berupa ide maupun saran dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini, penulis juga ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada Bapak Drs. Faizal Chan, S.Pd., M.Si selaku Pembimbing Skripsi I dan Ibu Desy Rosmalinda, S.Pd., M.Pd. selaku Pembimbing Skripsi II, yang telah memberikan bimbingan dan arahan yang mendalam sehingga penulis termotivasi dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Penulis juga ingin mengucapkan rasa terima kasih kepada Bapak Drs. Maryono, M.Pd., Bapak Hendra Budiono, S.Pd., M.Pd., serta Ibu Issaura Sherly Pamela, S.Pd., M.Pd. atas kesediannya dalam memberikan masukan berharga dan arahan konstruktif berupa saran, masukan, dan evaluasi dalam skripsi yang menjadi bagian penting dalam penyusunan dan penyempurnaan penelitian ini. Terima kasih telah meluangkan waktu, perhatian, dan pemikiran untuk membantu penulis menghasilkan karya tulisan yang lebih baik.

Penulis juga menyampaikan rasa terima kasih kepada Bapak Ahmad Hariandi, S.Pd.I., M.Ag. selaku dosen Pembimbing Akademik sekaligus Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Bapak Dr. Muhammad Sofwan, S.Pd. M.Pd. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Anak Usia Dini dan Dasar, Ibu Dr. Fortunasari, S.S., M.A., selaku Wakil Dekan Bidang Akademik, Informasi, dan Kerjasama, serta prof. Dr. Supian, S.Ag. M.Ag. selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jambi atas dukungan serta kebijakan yang mempermudah jalannya proses studi penulis.

Selain itu, penulis juga berterima kasih kepada seluruh dosen di Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jambi, yang telah memberikan ilmu pengetahuan, wawasan, serta inspirasi selama masa perkuliahan. Tidak lupa, ucapan terima kasih juga ditunjukan kepada seluruh siswa, kepala sekolah, dan guru di SDN 121/I Muaro Singoan, yang telah memberikan kesempatan dan kerja sama dalam proses pengumpulan data. Semoga kontribusi dari semua pihak dapat menjadi amal jariyah untuk kita semua dalam memberikan dampak positif bagi perkembangan pendidikan.

Penulis dengan penuh kesadaran diri menyatakan bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangan dan kesalahan, dan keterbatasan ilmu yang penulis miliki. Penulis berharap semoga proposal ini bermanfaat bagi pembaca pada umumnya.

Jambi, Agustus 2025

Dina Mauliya Lorenza

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN PERSETUJUAN	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
MOTTO	iii
PERNYATAAN.....	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Identifikasi Masalah	6
1.3 Pembatasan Masalah	6
1.4 Rumusan Masalah	7
1.5 Tujuan Penelitian.....	7
1.6 Manfaat Penelitian	7
BAB II KAJIAN TEORITIK.....	8
2.1 Kajian Teori dan Hasil Penelitian yang Relevan.....	8
2.1.1 Pengertian Belajar.....	8

2.1.2 Pengertian Hasil Belajar	9
2.1.3 Faktor yang memengaruhi Hasil Belajar	10
2.1.4 Indikator Hasil Belajar	11
2.1.5 Matapelajaran IPAS di Sekolah Dasar	13
2.1.6 Alat Peraga Pembelajaran	14
2.1.7 Penelitian Relevan	16
2.2 Kerangka Berpikir	18
2.3 Hipotesis	20
BAB III METODE PENELITIAN	21
3.1 Tempat dan Waktu Penelitian	21
3.2 Desain Penelitian	21
3.3 Populasi dan Sampel	22
3.4 Teknik Pengambilan Sampel	23
3.5 Teknik Pengumpulan Data	23
3.6 Validasi Instrumen Penelitian	23
3.7 Teknik Analisis Data	27
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	30
4.1 Deskripsi Data	30
4.1.1 Uji Validitas	31
4.1.2 Uji Reliabilitas	32
4.1.3 Tingkat Kesukaran Soal	33
4.1.4 Daya Beda Soal	33
4.1.5 Deskripsi Data Hasil Penelitian	34
4.2 Pengujian Persyaratan Analisis	36
4.2.1 Uji Normalitas	36
4.3 Uji Hipotesis	37

4.4	Pembahasan Hasil Analisis Data.....	38
BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN		37
5.1	Simpulan	37
5.2	Implikasi.....	37
5.3	Saran.....	38
DAFTAR RUJUKAN.....		39
LAMPIRAN.....		43

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Kategori Penilaian SDN 121/I Muara Singoan	13
Tabel 3. 1 one-Group Pretest-Posttest Design.....	22
Tabel 3. 2 <i>Kriteria korelasi product moment pearson</i>	24
Tabel 3. 3 kriteria Reabilitas Instrumen	25
Tabel 3. 4 kriteria kesukaran soal.....	26
Tabel 3. 5 klasifikasi daya pembeda menurut Ratni (2023:120).....	27
Tabel 4. 1 Hasil Uji Coba Soal.....	30
Tabel 4. 2 Analisis validitas instrumen	31
Tabel 4. 3 Hasil Uji Reliabilitas	32
Tabel 4. 4 Analisis tingkat kesukaran soal	33
Tabel 4. 5 Analisis daya beda soal	34
Tabel 4. 6 Nilai hasil pre-test dan posttest di kelas eksperimen.....	35
Tabel 4. 7 Deskripsi data nilai pre-test dan post-test	35
Tabel 4. 8 Hasil uji normalitas	36
Tabel 4. 9 Hasil uji paired sample t-test.....	37

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir	19
-------------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
Lampiran 1 Surat Observasi.....	44
Lampiran 2 Surat Pengantar Penelitian.....	45
Lampiran 3 Surat Selesai Penelitian	46
Lampiran 4 Modul Ajar.....	47
Lampiran 5 Kisi-kisi Instrumen Tes	60
Lampiran 6 Instrumen Penelitian Tes (Soal).....	63
Lampiran 7 Data hasil Uji Coba Soal	69
Lampiran 8 Bukti Uji Validitas	70
Lampiran 9 penilaian sikap dan keterampilan	72
Lampiran 10 Bukti Perhitungan Uji Reliabilitas.....	74
Lampiran 11 Tabel r Product Moment	75
Lampiran 12 Bukti Pengukuran Tingkat Kesukaran Soal.....	76
Lampiran 13 Bukti Pengukuran Daya Beda Soal	77
Lampiran 14 Hasil uji Normalitas.....	78
Lampiran 15 Hasil Uji Hipotesis	78
Lampiran 16 Dokumentasi Lokasi Penelitian	79
Lampiran 17 Dokumentasi Observasi Awal.....	80
Lampiran 18 Dokumentasi Pelaksanaan Uji Coba Soal	81
Lampiran 19 Dokumentasi Pelaksanaan Pre-test.....	82
Lampiran 20 Dokumentasi Pelaksanaan Alat Peraga Sederhana	83
Lampiran 21 Dokumentasi pelaksanaan post-test.....	85
Lampiran 22 Turnitin	86

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan berperan penting membentuk generasi yang cerdas, kreatif, dan inovatif. Dalam proses pendidikan, aktivitas pembelajaran merupakan komponen utama yang mempengaruhi pencapaian hasil belajar siswa. Salah satu ukuran penting keberhasilan proses pembelajaran adalah peningkatan hasil belajar. Pencapaian hasil belajar yang baik menunjukkan bahwa siswa tidak hanya mampu mengingat informasi, tetapi juga memahami, menerapkan, hingga mengevaluasi konsep yang telah dipelajari. Sejalan dengan hal ini, Permendikdasmen Nomor 10 Tahun 2025 menegaskan bahwa peserta didik pada jenjang Pendidikan dasar harus mencapai kompetensi dalam dimensi pengetahuan, keterampilan, dan sikap secara utuh. Standar Kompetensi Lulusan (SKL) tersebut mencakup kemampuan berpikir kritis, bernalar ilmiah, serta menerapkan pengetahuan dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, pembelajaran harus dirancang agar tidak hanya berorientasi pada penyampaian materi, tetapi juga memiliki kemampuan untuk mendorong siswa untuk memahami konsep secara mendalam, yang berdampak positif pada hasil belajar mereka.

Hasil belajar dipahami sebagai perubahan perilaku, pengetahuan, dan keterampilan yang diperoleh siswa setelah mengikuti proses pembelajaran. Menurut Nabillah & Abadi (2019), hasil belajar mencakup tiga ranah, yaitu kognitif, afektif, dan psikomotorik. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran yang baik tidak hanya menekankan pada aspek pengetahuan, tetapi juga mencakup sikap serta keterampilan nyata yang bermanfaat dalam kehidupan

sehari-hari. Dengan demikian, keberhasilan pembelajaran sangat ditentukan oleh bagaimana guru merancang dan melaksanakan kegiatan belajar mengajar agar mampu mencapai ketiga aspek tersebut.

Dalam proses pembelajaran terdapat beberapa komponen penting, yaitu (1) tujuan pembelajaran, (2) materi belajar, (3) metode pembelajaran, (4) alat/media ajar, dan (5) evaluasi pembelajaran (Ali dalam Manurung, 2023). Dari kelima komponen tersebut, media pembelajaran memiliki peranan strategis karena berfungsi sebagai sarana perantara dalam menyampaikan materi dari guru kepada siswa. Menurut Pagarra (2022), media pembelajaran adalah segala sesuatu yang digunakan guru untuk menyalurkan pesan pembelajaran agar diterima siswa secara efektif. Tanpa adanya media, konsep abstrak yang disampaikan guru sering kali sulit dipahami sehingga dapat menghambat peningkatan hasil belajar siswa.

Keterkaitan alat peraga dengan hasil belajar siswa dapat dipahami melalui teori perkembangan kognitif Piaget. Siswa sekolah dasar umumnya berusia 7–12 tahun, yang dimana usia tersebut berada pada tahap operasional konkret, yaitu tahap ketika anak sudah mampu berpikir logis namun pemahamannya masih terbatas pada hal-hal yang dapat diamati, disentuh, atau dimanipulasi secara langsung (Nainggolan & Daeli, 2021). Oleh karena itu, dalam proses pembelajaran, siswa pada tahap ini membutuhkan alat peraga yang dapat membantu mereka menghubungkan konsep abstrak dengan pengalaman nyata. Media atau alat peraga sederhana mampu memenuhi kebutuhan tersebut karena menghadirkan bentuk konkret dari konsep yang sulit divisualisasikan.

Hal ini sejalan dengan karakteristik pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) di sekolah dasar. Secara hakikat, IPA bertujuan menumbuhkan rasa ingin tahu, sikap ilmiah, serta kemampuan memahami fenomena alam secara empiris. Namun, banyak materi IPA bersifat abstrak sehingga sulit dipahami siswa, terutama pada jenjang sekolah dasar. Salah satu materi yang menimbulkan kesulitan adalah sistem pencernaan manusia. Materi ini memuat organ-organ dalam tubuh yang tidak dapat diamati secara langsung, sehingga siswa kerap kesulitan membayangkan proses pencernaan makanan maupun fungsi setiap organ.

Penggunaan alat peraga sederhana dalam pembelajaran IPA dapat membantu siswa menghubungkan konsep abstrak dengan bentuk konkret. Melalui alat peraga, organ-organ pencernaan dapat divisualisasikan, alur proses pencernaan dapat ditunjukkan secara jelas, dan siswa memperoleh gambaran nyata mengenai fungsi masing-masing organ. Kondisi ini memudahkan siswa memahami materi, meningkatkan minat belajar, serta mendorong keterlibatan aktif dalam pembelajaran. Pada akhirnya, pemahaman yang lebih baik akan berdampak positif terhadap hasil belajar siswa. Nurfadillah et.al (2021) menegaskan bahwa perangkat peraga sangat penting untuk meningkatkan hasil belajar siswa, terutama dalam mempermudah pemahaman materi yang disampaikan, siswa mendapatkan pengalaman nyata, dan merangsang cara berpikir kreatif siswa dalam belajar. Selain itu, (Oktiani, 2017) menambahkan bahwa guru yang kreatif dalam menggunakan alat peraga dapat membangkitkan minat siswa dan menciptakan suasana belajar yang menyenangkan. Dengan demikian, alat peraga sederhana tidak hanya menjadi

sarana bantu visual, tetapi juga sebagai strategi pedagogis yang berpengaruh terhadap motivasi, perhatian, dan pencapaian hasil belajar siswa.

Menurut Zildjianshi dkk., (2022) dalam penelitiannya mengemukakan ada beberapa keunggulan alat peraga yaitu: 1) membantu memvisualkan konsep abstrak, 2) Pelajaran menjadi menarik sehingga siswa lebih berminat dan termotivasi untuk belajar, 3) materi Pelajaran lebih mudah dipahami siswa serta tidak mudah bosan karna metode pengajaran yang bervariasi. Didukung oleh pendapat Abdullah dkk. (2024) yang menyatakan bahwa alat peraga sederhana memiliki keunggulan lain, yaitu mudah dibuat dan digunakan dalam proses pembelajaran. Dengan karakteristik tersebut, alat peraga sederhana tidak hanya efektif dari sisi pedagogis, tetapi juga praktis untuk diterapkan guru dalam kegiatan belajar mengajar.

Berdasarkan studi terdahulu yang dilaksanakan dengan *one-group pretest-posttest design* oleh Munira dkk., (2024) melalui penggunaan alat peraga sederhana. Terdapat peningkatan hasil belajar siswa terlihat dari perbandingan rata-rata pre-test 52,48 sedangkan post-test 75,16. Dalam penelitian ini, data dianalisis secara manual dengan uji-t dan diperoleh thitung 290,7 > ttabel 1,67. Sehingga simpulan dari penelitian tersebut H₀ ditolak dan H_a diterima. Berdasarkan hal tersebut memperkuat bahwa penggunaan alat peraga perlu dilakukan agar meningkatkan hasil belajar siswa dalam matapelajaran IPAS.

Sesuai hasil observasi di kelas 5 SDN 121/I Muara Singoan pada 23 oktober 2024. Sebagian besar siswa belum memahami urutan proses pencernaan, nama organ pencernaan, maupun fungsi-fungsi utamanya. Sebagai bagian dari tahapan awal sebelum penelitian dilakukan, peneliti juga telah melaksanakan

asesmen awal terhadap materi sistem pencernaan manusia. Hasil asesmen tersebut menunjukkan bahwa siswa memiliki pengetahuan awal yang rendah terhadap materi sistem pencernaan manusia. Dari 15 orang siswa diketahui bahwa 87% atau 13 orang siswa belum mencapai Kriteria Kelulusan Minimal (KKM). Sebaliknya 13% atau 2 orang siswa mencapai nilai yang termasuk kedalam kriteria keberhasilan. Artinya lebih dari setengah jumlah siswa yaitu 13 siswa belum memenuhi standar KKM pada mata Pelajaran IPAS di SDN 121/I Muara Singoan. Temuan ini menguatkan siswa kesulitan memahami materi sistem pencernaan karena tidak bisa diamati langsung dengan kata lain materi tersebut bersifat abstrak.

Kemudian, saat melakukan observasi kegiatan pembelajaran tampak terlihat jelas siswa seringkali melakukan aktivitas lain seperti melamun dan mengajak bicara teman dengan membicarakan hal yang tidak terkait dengan topik diskusi, hal ini terjadi disaat guru sedang menjelaskan materi. Fenomena ini menunjukkan bahwa kurangnya ketertarikan siswa terhadap proses belajar yang dilakukan hingga dapat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa tersebut. Situasi ini menunjukkan perlunya inovasi dalam kegiatan pembelajaran salah satunya penggunaan media pembelajaran yang dapat membantu siswa memahami materi secara konkret.

Dari kondisi ini strategi yang dapat digunakan salah satunya yakni memanfaatkan media pembelajaran yang menarik perhatian siswa saat proses pembelajaran berlangsung. Salah satu bentuk media yang relevan yaitu alat peraga sederhana, karena sesuai dengan karakteristik perkembangan kognitif siswa sekolah dasar yang masih berada pada tahap operasional konkret. Dengan

bantuan alat peraga sederhana, konsep abstrak seperti sistem pencernaan manusia dapat divisualisasikan secara lebih jelas sehingga siswa lebih mudah memahami materi. Hal ini diharapkan tidak hanya meningkatkan minat belajar, tetapi juga berdampak langsung pada peningkatan hasil belajar siswa. Berdasarkan data yang diperoleh, peneliti berencana untuk menguji penggunaan media pembelajaran berupa alat peraga dalam pembelajaran IPAS di kelas 5. Mengacu pada latar belakang yang ada, peneliti akan melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Penggunaan Alat Peraga Sederhana Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Sistem Pencernaan Manusia Kelas 5 SD"

1.2 Identifikasi Masalah

Merujuk pada latar belakang masalah yang sudah dijelaskan, dengan demikian masalah yang diidentifikasi adalah:

1. Hasil belajar siswa yang rendah
2. Siswa yang kurang antusias dalam kegiatan belajar
3. Alat peraga/media ajar penunjang proses belajar belum digunakan

1.3 Pembatasan Masalah

Merujuk pada identifikasi permasalahan yang terpapar diatas, peneliti membatasi penelitian ini hanya melihat Pengaruh penggunaan alat peraga sederhana terhadap hasil belajar siswa pada aspek kognitif dalam materi sistem pencernaan manusia kelas V di SDN 121/1 Muara Singoan, dengan fokus pada pencapaian peningkatan nilai kriteria ketuntasan minimal (KKM) sebagai indikator keberhasilan belajar.

1.4 Rumusan Masalah

Rumusan masalah penelitian ini, sesuai dengan masalah yang disebutkan diatas, yaitu “Apakah terdapat pengaruh penggunaan alat peraga sederhana terhadap hasil belajar siswa pada materi sistem pencernaan manusia kelas 5 SD?”

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari dalam penelitian ini adalah untuk menguji apakah terdapat pengaruh penggunaan alat peraga sederhana terhadap hasil belajar siswa pada materi sistem pencernaan manusia kelas 5 SD.

1.6 Manfaat Penelitian

1.6.1 Secara Toritis

Harapannya penelitian ini dapat bermanfaat sebagai sumber rujukan serta menambah pengetahuan untuk penelitian selanjutnya mengenai pengaruh penggunaan alat peraga sederhana terhadap hasil belajar siswa pada materi sistem pencernaan manusia, serta memberikan kontribusi ilmiah dalam ranah pendidikan, terutama pada jenjang sekolah dasar.

1.6.2 Secara Praktis

a. Bagi Siswa

Menciptakan lingkungan belajar yang menarik bagi siswa dan berpengaruh positif pada peningkatan hasil belajar siswa dalam materi pelajaran Sistem Pencernaan Manusia di kelas 5 Sd.

b. Bagi Guru

Bermanfaat untuk guru dan calon guru dalam menemukan alat peraga atau media pembelajaran untuk materi yang cocok mengenai sistem pencernaan.

c. Bagi sekolah

Dapat bermanfaat serta berdampak positif bagi sekolah yang diteliti maupun sekolah lain secara umum dalam meningkatkan kualitas pendidikan.

d. Bagi peneliti

Menambah wawasan pendidikan khususnya pembelajaran IPAS materi sistem pencernaan serta menambah pengetahuan tentang alat penunjang pembelajaran materi sistem pencernaan di kelas 5 Sd.

BAB II

KAJIAN TEORITIK

2.1 Kajian Teori dan Hasil Penelitian yang Relevan

2.1.1 Pengertian Belajar

Menurut Slameto dalam Pamawi (2019) belajar merupakan sebuah proses yang menghasilkan transformasi pada kepribadian seseorang. Perubahan tersebut tercermin melalui peningkatan kualitas maupun kuantitas perilaku seperti bertambahnya kemampuan, wawasan, kebiasaan, sikap, pemahaman, daya pikir, kemampuan serta berbagai kompetensi lainnya. Selaras dengan pendapat Erwansyah (2024) Belajar adalah tindakan yang dilakukan seseorang secara sengaja untuk mendapat pemahaman dari hasil interaksinya dengan lingkungan. Perubahan yang terjadi akibat pembelajaran meliputi peningkatan wawasan, pemahaman mendalam, pola pikir dan tindakan, serta keterampilan dan kompetensi.

Mengacu pada berbagai pandangan yang telah diuraikan sebelumnya, dapat diambil disimpulkan bahwa belajar adalah proses mengubah kepribadian dan meningkatkan berbagai aspek seperti pengetahuan, pemahaman, sikap, perilaku, keterampilan, serta kemampuan melalui interaksi dengan lingkungan. Proses ini mencakup keterlibatan secara aktif dengan berbagai informasi dan lingkungan, yang dapat memicu transformasi dalam cara berpikir dan bertindak. Proses belajar dapat berlangsung dalam berbagai situasi baik yang bersifat informal maupun formal, dan berkontribusi dalam perkembangan individu sepanjang hidupnya. Dalam proses belajar mengajar terdapat tiga unsur yang saling berkaitan diantaranya tujuan pengajaran, pengalaman belajar mengajar, serta hasil belajar.

Selain itu penting juga mendalami teori belajar kognitif, menurut paling, dkk (2023) fokus utama teori belajar kognitif adalah pada proses belajarnya bukan sekedar hasil belajar. J.Piaget mengemukakan salah satu teori kognitif dalam belajar, yang menekankan bahwa perkembangan kognitif terjadi dalam tahapan-tahapan yang terstruktur, yang membantu pendidik memahami bagaimana anak berpikir dan belajar pada setiap usia. Dengan mempelajari teori ini pendidik dapat menciptakan pengalaman belajar yang sesuai dengan tahap perkembangan kognitif siswa serta mendukung mereka dalam mengoptimalkan pola pikir logis serta abstrak secara bertahap.

2.1.2 Pengertian Hasil Belajar

Menurut Abdurrahman dalam Yandi et al.,(2023) hasil belajar ialah keahlian yang diperoleh anak setelah mengikuti pembelajaran. Sejalan dengan pendapat Prastika (2020) Hasil belajar adalah dampak dari proses pembelajaran yang dilalui seseorang melalui berbagai tahap. Sedangkan menurut Ramly (2022) Hasil belajar merupakan sebagai acuan dalam mengevaluasi proses dan kualitas pembelajaran, yang digunakan secara konsisten untuk mengetahui sejauh mana topik pembelajaran yang dipahami oleh siswa. Dapat dikatakan bahwa,kemampuan yang dimiliki siswa setelah pengalaman belajar disebut hasil belajar. Pengalaman ini mencakup tiga bidang, yaitu afektif, psikomotorik serta kognitif. Hasil belajar berperan krusial dalam proses pembelajaran karena meberikan data yang diperlukan oleh guru mengenai perkembangan siswa dalam meraih tujuan pembelajaran, yang kemudian menjadi acuan untuk proses pembelajaran berikutnya.

Sehingga dapat ditekankan bahwa proses pembelajaran adalah suatu perjalanan yang melibatkan berbagai tahap dan pengalaman. Hasil belajar bukan hanya sekadar akumulasi pengetahuan, melainkan juga mencakup perubahan dalam sikap, perilaku, serta keterampilan individu. Dengan memahami konsep ini, kita dapat lebih menghargai betapa pentingnya hasil belajar dalam proses pendidikan.

2.1.3 Faktor yang memengaruhi Hasil Belajar

Interaksi antara berbagai faktor sangat mempengaruhi keberhasilan siswa dalam mencapai tujuan belajar. Menurut Salsabila & Puspitasari (2020) Dua komponen, faktor internal dan eksternal, sangat berpengaruh pada hasil belajar siswa.. Dua faktor berikut mempengaruhi hasil belajar siswa:

1. Faktor internal

Faktor internal mengacu pada berbagai kondisi dalam diri siswa, mencakup: kesehatan fisik dan kesehatan psikologis yang terdiri dari bakat, minat, kreativitas, emosional, serta motivasi siswa.

2. Faktor eksternal

Faktor eksternal yang tidak datang dari dalam diri seseorang, mencakup lingkungan sosial maupun lingkungan fisik.

- a. Lingkungan fisik sekolah meliputi berbagai fasilitas dan infrastruktur yang ada di sekolah tersebut.
- b. Lingkungan sosial kelas ialah kondisi psikologis serta interaksi sosial yang tercipta selama proses pembelajaran antara pendidik dan siswa di dalam kelas. Kelas yang nyaman dapat mendorong motivasi siswa

untuk belajar dengan antusias dan memahami materi pelajaran dengan lebih baik.

Menurut Slameto dalam Nabillah & Abadi (2019) ada dua komponen yang mempengaruhi hasil belajar, yaitu:

1. Faktor Internal

Faktor ini datang dari dalam diri siswa seperti kesehatan, Minat, Bakat, dan Motivasi yang dimiliki oleh siswa.

2. Faktor Eksternal

Faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar diri siswa. Beberapa aspek yang termasuk dalam faktor luar seperti: faktor keluarga, sekolah, dan Masyarakat.

2.1.4 Indikator Hasil Belajar

Menurut Dakhi (2020) Hasil belajar siswa mencakup prestasi akademik yang diperoleh melalui tugas, ujian, serta tingkat keaktifan dalam bertanya dan memberikan jawaban yang berkontribusi pada pencapaian tersebut. Disamping itu Teori Menurut Benjamin S.Bloom dengan *Taxonomi of education objectives* dalam Nabillah & Abadi (2019) Tiga domain utama yaitu kognitif, afektif dan psikomotorik, digunakan untuk membagi tujuan pendidikan.

1. Ranah kognitif merupakan perubahan tingkah laku yang berkaitan dengan aspek kognisi. Proses pembelajaran melibatkan penerimaan rangsangan, penyimpanan data, serta pemrosesan informasi oleh otak. Menurut Bloom, hasil belajar kognitif mencakup tingkatan paling dasar, seperti hafalan, hingga tingkatan paling kompleks, seperti evaluasi.

2. Ranah afektif berkaitan dengan nilai-nilai yang mempengaruhi sikap dan perilaku. Hasil belajar pada ranah ini disusun secara berjenjang, mulai dari tingkatan terendah hingga tertinggi, menggambarkan perkembangan sikap dan internalisasi nilai.
3. Ranah psikomotorik melibatkan keterampilan fisik dan praktis, dengan hasil belajar yang disusun bertahap dari yang paling sederhana hingga paling kompleks.

Sehingga dapat dibuat kesimpulan bahwa Indikator hasil belajar merupakan tolak ukur atau penanda yang digunakan untuk mengukur seberapa baik siswa mencapai tujuan mereka. Indikator tersebut melibatkan komponen kognitif, afektif, dan psikomotorik, disesuaikan dengan sasaran pembelajaran yang ingin tercapai.

Oleh karena itu, hasil belajar meliputi berbagai standar yang digunakan untuk menilai pencapaian siswa. Standar-standar tersebut meliputi ulangan harian, pekerjaan rumah, tes formatif, dan bentuk evaluasi lain yang sejenis. Selain itu, penilaian ini juga dapat mencakup proyek individu atau kelompok, presentasi, partisipasi aktif di kelas, serta keterlibatan dalam diskusi atau praktikum. Semua bentuk penilaian ini berperan penting dalam memberikan gambaran komprehensif tentang perkembangan dan prestasi siswa selama proses pembelajaran.

Terdapat kriteria ketuntasan yang dimaksudkan untuk mengevaluasi hasil belajar siswa. Kriteria ini berfungsi sebagai patokan dalam menilai Tingkat pencapaian siswa terhadap tujuan pembelajaran yang telah ditentukan.

Tabel 2. 1Kategori Penilaian SDN 121/I Muara Singoan

Interval Nilai	Predikat	Keterangan
93 - 100	A	Sangat Baik
84 - 92	B	Baik
75 - 83	C	Cukup
<75	D	Kurang

pernyataan dari Ibu Sumilah selaku wali kelas 5 SDN 121/I Muara Singoan, nilai KKM siswa kelas 5 yaitu 75.

2.1.5 Matapelajaran IPAS di Sekolah Dasar

Salah satu inovasi dalam penyusunan materi di Kurikulum Merdeka ialah diperkenalkannya mata pelajaran IPAS. Matapelajaran IPAS ialah gabungan dari mata pelajaran ilmu pengetahuan alam (IPA) dan ilmu pengetahuan sosial (IPS). Menurut Meylovia & Julianto (2023) IPAS merupakan disiplin ilmu yang mempelajari makhluk hidup dan bagaimana mereka berinteraksinya dengan alam semesta dan lingkungan mereka.

Dalam mata pelajaran IPAS tingkat sekolah dasar, sistem pencernaan manusia adalah salah satu topik yang dipelajari di kelas 5. Menurut Indah Susilowati dalam Syavira (2021) Materi sistem pencernaan pada manusia adalah konsep yang menjelaskan proses pencernaan, berbagai bagian organ yang terlibat beserta fungsinya, serta langkah-langkah untuk menjaga kesehatan sistem pencernaan manusia.

Sistem pencernaan adalah bagian esensial dalam tubuh manusia yang berperan dalam mengonversi makanan menjadi sumber energi dan nutrisi. Proses ini melibatkan beberapa organ, seperti mulut, lambung, dan usus, yang bekerja secara teratur dan saling mendukung. Dengan mempelajari system penecrnaan pada manusia siswa dapat memahami cara tubuh mereka bekerja dan dapat membangun kebiasaan hidup sehat sejak dini.

2.1.6 Alat Peraga Pembelajaran

Menurut Telaumbanua (2020) Alat peraga merupakan alat bantu yang berfungsi sebagai media interaksi dalam mempermudah guru menyampaikan konsep pembelajaran kepada siswa. Selaras dengan pendapat menurut Suliani (2020) pentingnya dalam menggunakan alat peraga untuk mendukung pemahaman siswa tentang materi. Sedangkan menurut Adawiyah dkk., (2024) alat peraga adalah media yang dipakai untuk mengilustrasikan fakta, konsep tertentu agar terlihat lebih jelas atau konkret.

Dapat disimpulkan bahwa, melalui alat peraga konsep yang mungkin sulit dipahami dapat dijelaskan dengan cara yang lebih visual dan interaktif. Hal ini menstimulasi siswa untuk banyak terlibat aktif dalam kegiatan belajar, yang dapat membantu meningkatkan daya Tarik dan efektivitas belajar. Penggunaan perangkat peraga saat belajar, bisa disesuaikan dengan tujuan yang akan dicapai, karena itulah alat peraga harus didesain dengan sebaik mungkin untuk menggambarkan suatu konsep. Selain itu, penggunaan alat peraga juga mendukung terjalinnya interaksi maupun diskusi antar guru dan siswa, membentuk lingkungan belajar yang lebih aktif dan menarik. Terdapat dua macam alat peraga yakni alat peraga siap pakai dan alat peraga buatan sendiri, Alat peraga siap pakai yaitu alat peraga buatan pabrik yang dapat dibeli oleh sekolah, sementara alat peraga buatan sendiri merupakan alat peraga yang dibuat secara manual (*handmade*) oleh guru ataupun siswa.

Adapun kelebihan maupun kekurangan menggunakan alat peraga menurut Zildjianshi dkk., (2022)

Kelebihan:

1. Pelajaran menjadi menarik sehingga dapat menumbuhkan minat belajar siswa
2. Materi Pelajaran lebih mudah dipahami oleh siswa
3. Siswa tidak mudah bosan karna metode pengajaran yang bervariasi

Kekurangan:

1. Tuntutan guru menjadi lebih banyak
2. Butuh waktu yang banyak untuk persiapan
3. Perlunya kesediaan biaya.

Selain itu menurut Prdumoan, G.N. & Ristua, Y. (2023) kelebihan maupun kekurangan menggunakan alat peraga sebagai berikut:

Kelebihan:

1. Pembelajaran menjadi lebih menyita perhatian
2. Memperjelas makna bahan ajar, sehingga siswa mudah memahami materi
3. Metode mengajar menjadi lebih beranekaragam
4. Kegiatan belajar menjadi lebih aktif

Kekurangan:

1. Menuntut peran aktif guru
2. Dibutuhkan banyak waktu
3. Kesediaan biaya yang lebih banyak

2.1.7 Penelitian Relevan

1. Penelitian oleh Ulya dkk., (2019) dengan judul “Penggunaan Alat Peraga Pada Mata Pelajaran Biologi”.pada penelitian tersebut menggunakan jenis penelitian PTK berbeda dengan penelitian yang akan dilakukan menggunakan jenis kuantitatif. Pada penelitian tersebut penggunaan alat peraga berupa torso mengalami peningkatan dalam memahami materi pembelajaran biologi, Di siklus I nilai rata-rata yang diperoleh sebesar 77,59 dengan tingkat ketuntasan 62,5% sedangkan Pada siklus II nilai rata-rata siswa mencapai 87,0625 dengan tingkat ketuntasan belajar adalah 87,5%. Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian yang akan dilakukan ialah pada penggunaan media alat peraga dalam penelitian.
2. Penelitian oleh Munira dkk., (2024) dengan judul “Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Berbahan Dasar Barang Bekas Sistem Pencernaan Pada Manusia Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas XI di SMA Negeri 2 Mutiara”. *one-group pretest-posttest design* digunakan dalam penelitian tersebut. melakukan analisis dengan data uji-t. hasil penelitian menunjukkan Penggunaan media pembelajaran dari bahan daur ulang pada kelas XI MIPA menunjukkan adanya pengaruh terhadap hasil belajar siswa. Berdasarkan analisis uji paired sample t-test, diketahui bahwa nilai thitung lebih besar dari t-tabel ($290,7 > 1,67$), yang menunjukkan adanya pengaruh signifikan pada hasil belajar siswa. Persamaan penelitian ini terletak pada fokus materi

yang digunakan serta metode penelitiannya, perbedaannya terletak pada jenjang Pendidikan yang berbeda.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Muliani (2024). Dengan judul “pengaruh penerapan pembelajaran PBL berbantuan alat peraga terhadap hasil belajar IPA siswa kelas IV SDN 21 Lubuk Lintah Kota Padang”. Penelitian tersebut menggunakan metode *posttest only control*, dengan menggunakan kelas eksperimen dan kelas control. Sesuai analisis uji-t mengindikasikan bahwa penggunaan metode PBL dengan bantuan alat peraga berpengaruh positif dalam hasil belajar siswa. Terbukti dengan nilai thitung sebesar 2,52 yang lebih tinggi dibandingkan dengan nilai ttabel 1,682. Pada penelitian tersebut memiliki perbedaan pada tingkat kelas pada penelitian sebelumnya di kelas 4 sementara penelitian yang akan dilakukan di kelas 5, serta metode penelitian yang digunakan juga berbeda, dan memiliki persamaan pada penggunaan alat peraga dalam penelitian serta meneliti hasil belajar siswa.
4. Penelitian oleh Mulyani dkk., (2024). Dengan judul “Pengaruh Alat Peraga Pada Materi Sistem Pernapasan Manusia Terhadap Keaktifan dan Hasil Belajar Siswa XI SAN 1 Simpang Tiga Kabupaten Pidie”. Penelitian tersebut menggunakan *Control Group Design* yang membutuhkan kelas eksperimen dan kelas control. Dari hasil analisis data, nilai thitung yang diperoleh 3,02 lebih tinggi dari nilai ttabel 1,67, yang membuktikan bahwa hipotesis (H_a) mengenai pengaruh positif penggunaan alat peraga pada materi sistem pernapasan manusia berdampak positif dalam meningkatkan hasil belajar siswa di kelas XI

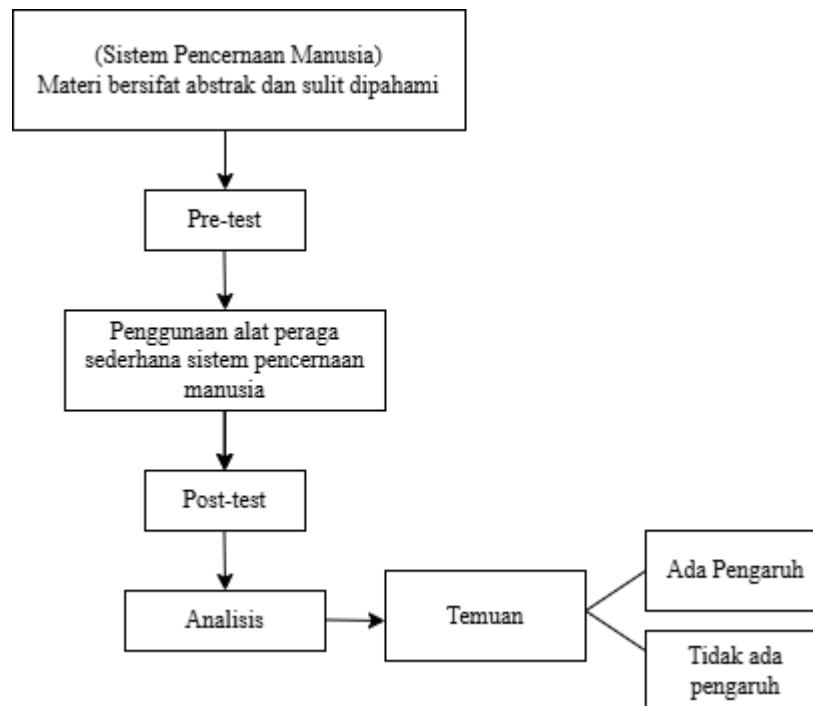
SMAN 1 Simpang Tiga dapat diterima. Perbedaan penelitian terletak pada jenjang Pendidikan, desain penelitian yg digunakan serta materi yang digunakan dalam penelitian. Penelitian tersebut memiliki persamaan pada teori yang digunakan serta penggunaan alat peraga.

5. Penelitian oleh Stibies dkk., (2023), dengan judul “Analisis Alat Peraga Terhadap Motivasi Belajar IPA Kelas V SD Kristus Raja II Kota Sorong”. Pada penelitian tersebut menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif serta melakukan pengumpulan data melalui kuisioner serta observasi. Nilai t tabel tercatat sebesar 2,110. Sesuai data yang dianalisis, tampak bahwa t-hitung (40,5542) lebih besar daripada t-tabel (2,110). Dengan demikian, H_0 ditolak sementara H_1 dapat diterima. Hal ini menyimpulkan bahwa penggunaan alat peraga berpengaruh positif pada motivasi belajar siswa, di mana motivasi tersebut membantu siswa meraih hasil yang lebih baik. Persamaan penelitian tersebut terletak pada media yang digunakan yaitu berupa alat peraga dalam belajar.

2.2 Kerangka Berpikir

Menurut syahputri dkk., (2023) Kerangka berpikir adalah sarana yang digunakan peneliti untuk mengkaji perencanaan dan merumuskan argumen terkait arah atau kecenderungan asumsi yang ingin dicapai. Selain itu kerangka ini berfungsi sebagai panduan dalam merumuskan alur pemikiran secara sistematis, sehingga penelitian dapat dilakukan dengan lebih terarah. kemudian, kerangka berpikir membantu peneliti dalam menjelaskan hubungan antar variabel serta memberikan landasan bagi interpretasi data dan hasil penelitian.

Metodologi kuantitatif digunakan dalam penelitian yang akan dilakukan, *pra-experimental Designs*. Dengan desain penelitian yang digunakan adalah *"One-Group Pretest-Posttest Design"*. Menurut sugiyono, (2014) *pra-Eksperimental* design ialah sebuah rancangan eksperimen yang mencakup satu kelas atau kelompok yang diberikan sebelum dan setelah uji. Dalam penelitian ini tidak menggunakan kelas perbandingan karena hanya ada satu kelas untuk dijadikan penelitian. model ini digunakan untuk menganalisis terdapat atau tidak adanya peningkatan yang signifikan dengan penggunaan alat peraga sederhana terhadap hasil belajar siswa pada materi sistem pencernaan manusia di kelas 5.



Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir

Terdapat 2 variabel dalam penelitian, yakni variabel independent (alat peraga sederhana) dan variabel dependent (hasil belajar). Apakah variabel X (alat peraga sederhana) berpengaruh dalam meningkatkan hasil belajar (variabel Y).

2.3 Hipotesis

Menurut Achmad & yulianah (2022) dalam buku yang berjudul metodologi penelitian sosial menyatakan bahwa Hipotesis adalah asumsi sementara terkait suatu permasalahan yang berlandaskan pada keterkaitan konsep dalam kerangka teori yang digunakan untuk memperdalam pemahaman tentang masalah penelitian. Selaras dengan pernyataan creswell dalam Dewi (2021) bahwa Hipotesis kuantitatif adalah perkiraan yang disusun oleh peneliti mengenai hubungan antara variabel-variabel yang diinginkan.

Disimpulkan bahwa Hipotesis merupakan asumsi sementara yang dirumuskan untuk menjelaskan suatu permasalahan, berdasarkan kerangka teori dan hubungan antar variabel yang diharapkan, sehingga dapat diuji secara empiris dalam penelitian.

Mengacu pada kerangka pemikiran yang sudah disajikan diatas, hipotesis penelitian ialah:

1. H_0 = Tidak ada pengaruh yang signifikan dari penggunaan alat peraga sederhana terhadap hasil belajar siswa pada materi sistem pencernaan manusia di kelas 5 SD.
2. H_a = Terdapat pengaruh signifikan penggunaan alat peraga sederhana terhadap hasil belajar siswa pada materi sistem pencernaan manusia di kelas 5 SD.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat dan waktu penelitian merupakan aspek penting sebagai sumber data utama pada penelitian. Pemilihan lokasi juga mempengaruhi kelengkapan data yang dikumpulkan melalui penelitian yang dilakukan. Penelitian ini dilakukan di SDN 121/I Muara Singoan yang beralamat di desa Muara Singoan, kec. Muara Bulian, Kab. Batang Hari, Provisinsi Jambi. Pelaksanaan penelitian dilakukan pada tahun ajaran 2024/2025.

3.2 Desain Penelitian

Dengan jenis kuantitatif serta metode *pra-Experimental* jenis *one-Group Pretest-Posttest Design* akan digunakan pada penelitian. Menurut sugiyono (dalam Rukminingsih et.al, 2020) jenis penelitian eksperimen yang dikenal sebagai *pra-experimental design* belum sepenuhnya dilakukan secara ketat sebab masih ada variabel luar yang dapat mempengaruhi variabel terikat. Pada jenis desain *one-Group Pretest-Posttest* ini hanya melibatkan satu kelompok, tidak melibatkan kelompok pembanding. Dengan kata lain pada desain tersebut hanya melibatkan satu kelas yang akan diberikan tes sebelum dan sesudah perlakuan. Melalui cara ini hasil perlakuan dapat ditentukan dengan lebih akurat, sebab memungkinkan untuk membandingkan kondisi sebelum perlakuan diterapkan (Hardianto & Bahrudin, 2019).

Peneliti akan memberikan *pretest* sebelum penggunaan media, kemudian melakukan *posttest* yang akan dilakukan setelah penggunaan media berupa alat peraga sederhana. Baik *pre-test* maupun *post-test* memakai soal yang sama.

Tabel 3. 1 one-Group Pretest-Posttest Design

Pre-test	perlakuan	Post-test
Y_1	X	Y_2

Sumber: (Rukminingsih et.al, 2020)

Keterangan:

Y_1 = Nilai *Pre-test* (sebelum dilakukan perlakuan)

X = Perlakuan (alat peraga sederhana)

Y_2 = Nilai *Post-test* (setelah dilakukan perlakuan)

3.3 Populasi dan Sampel

Populasi merupakan kumpulan objek atau subjek yang memiliki karakteristik tertentu sesuai dengan kriteria yang ditetapkan peneliti, yang nantinya akan dianalisis dan dijadikan dasar dalam pengambilan kesimpulan (Hermawan, 2019). Pernyataan tersebut selaras dengan pendapat imansari & kholifah (2023) bahwa populasi merupakan segala subyek benda ataupun orang yang telah dipilih oleh peneliti sebagai subjek penelitian.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa Populasi terdiri dari seluruh objek atau subjek penelitian yang ditentukan oleh peneliti. Penelitian ini menggunakan populasi yang telah ditentukan yakni siswa kelas 5 SDN 121/I Muara Singoan. Disamping itu, Menurut Notoatmojo (dalam Abdullah et.al, 2022) sampel ialah beberapa objek yang dipilih dari seluruh objek penelitian dan dianggap representatif untuk populasi. Namun, pada penelitian ini menggunakan sampel yang melibatkan seluruh siswa kelas 5 SDN 121/I Muara Singoan.

3.4 Teknik Pengambilan Sampel

Sampel dikumpulkam dengan menerapkan metode sampling total. Metode ini digunakan dengan alasan bahwa populasi dalam penelitian ini kurang dari seratus, sehingga sampel pada penelitian ini melibatkan seluruh siswa kelas 5 SDN 121/I Muara Singoan yang berjumlah 15 orang, yg terdiri dari 10 siswi perempuan dan 5 siswa laki-laki.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

3.5.1 Tes

Pada penelitian ini akan membutuhkan data yang berkaitan dengan variabel penelitian. Maka, diperlukannya alat berupa instrumen penelitian yang berguna dalam mengumpulkan data. Menurut (Abdullah et.al, 2022) Tes ialah alat yang digunakan sebagai sarana untuk mendapatkan informasi atau data terkait pengetahuan dan keterampilan individu.jadi, peneliti menggunakan lembar ujian tertulis jenis pilihan ganda dalam penelitian ini. Penelitian ini akan melakukan tes dua kali, yaitu tahap *Pretest* dan *Posttest*. Soal-soal pada tes ini di rancang sesuai dengan materi yang telah diajarkan pada pembelajaran yaitu sistem pencernaan pada manusia.

3.6 Validasi Instrumen Penelitian

3.6.1 Uji Validitas Instrumen

Uji validitas memanfaatkan bantuan SPSS. Uji validitas merupakan proses untuk mengukur sejauh mana instrumen yang dibuat mampu mengukur objek yang diamksudkan secara akurat dan sesuai dengan tujuan penelitian. Menurut Amanda et.al (2019) Validitas instrument yang lebih tinggi menunjukkan semakin tepatnya alat ukur dalam mengukur data.

Untuk menganalisis validitas instrument digunakan rumus korelasi *product moment pearson*, sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n\sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n\sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = koefisien korelasi variabel x dan variabel y

n = total siswa

$\sum x$ = total dari variabel x

$\sum y$ = total variabel y

Kriteria dalam uji validitas, yaitu: (Hidayat, 2021)

Tabel 3. 2 Kriteria korelasi *product moment pearson*

Koefisien korelasi	kategori
$0.80 < r_{xy} \leq 1.00$	Sangat tinggi
$0.60 < r_{xy} \leq 0.80$	Tinggi
$0.40 < r_{xy} \leq 0.60$	Sedang
$0.20 < r_{xy} \leq 0.40$	Rendah
$0.00 < r_{xy} \leq 0.20$	Sangat rendah

3.6.2 Uji Reabilitas Instrumen

Uji reliabilitas memanfaatkan komputerisasi yaitu SPSS. Uji reabilitas digunakan untuk menentukan konsistensi hasil pengukuran bila diukur dua kali ataupun lebih memakai alat ukur yang sama. Menggunakan uji reabilitas *alpha Cronbach*, dengan rumus berikut:

$$r = \frac{n}{n-1} \left(1 - \frac{\sum si^2}{st^2} \right)$$

Keterangan:

r = koefisien reliabilitas

n = total butir soal

$\sum si^2$ = variasi skor butir ke i

st^2 = variasi skor total

Tabel 3. 3 kriteria Reabilitas Instrumen

Koefisien reabilitas	interpretasi
$0.90 < r_{xy} \leq 1,00$	Sangat tinggi
$0.70 < r_{xy} \leq 0,90$	tinggi
$0.40 < r_{xy} \leq 0,70$	sedang
$0.20 < r_{xy} \leq 0,40$	rendah
$r_{xy} \leq 0,20$	Sangat rendah

Menurut Alfiatunnisa et.al (2022) reabilitas dapat diterima apabila nilainya $> 0,70$. Jika nilai *alpha cronbach* tidak memenuhi kriteria maka harus menggugurkan butir dengan mempertimbangkan nilai melalui kolom *Correted item-total correlation* yang memiliki $< 0,3$.

3.6.3 Tingkat Kesukaran Soal

Penelitian ini menggunakan SPSS untuk mengukur tingkat kesukaran soal, dengan rumus:

$$P = \frac{B}{JS}$$

Keterangan:

P : Tingkat kesulitan

B : Total siswa dengan jawaban tepat

JS : total peserta tes

Nilai indeks yang lebih kecil menunjukkan soal yang lebih sulit, sementara nilai indeks yang lebih besar menunjukkan soal yang lebih mudah. Pernyataan ini selaras dengan pendapat Robert L. Thorndike dan Elizabeth Hagen dalam Fatimah & Alfath (2019:44) sebagai berikut:

Tabel 3. 4 kriteria kesukaran soal

Besarnya Indeks	interpretasi
< 0,30	sukar
0,30-0,70	sedang
> 0,70	mudah

3.6.4 Daya Pembeda

Untuk mengetahui tingkat kesulitan pada soal, diperlukan daya pembeda, yaitu:

$$D_p = \frac{B_A}{J_A} - \frac{B_B}{J_B} = P_A - P_B$$

Keterangan:

D_p = Daya pembeda

J_A = total peserta tes kelompok atas

J_B = total peserta tes kelompok bawah

B_A = total peserta tes kelompok atas dengan jawaban tepat

B_B = total peserta tes kelompok bawah dengan jawaban tepat

P_A = Proporsi peserta tes kelompok atas dengan jawaban tepat

P_B = Proporsi peserta tes kelompok bawah dengan jawaban tepat

Tabel 3. 5 klasifikasi daya pembeda menurut Ratni (2023:120)

koefisien	interpretasi
0,00 - 0.20	Tidak Baik
0.21- 0.40	Cukup Baik
0.41 - 0.70	Baik
0.71 - 1.00	Baik sekali

3.7 Teknik Analisis Data

Dalam Penelitian ini, SPSS versi 20 digunakan dalam menganalisa data penelitian, berikut analisis data yang digunakan peneliti:

3.7.1 Uji Normalitas Data

Pada penelitian ini menguji normalitas data nilai pada kelas eksperimen dengan menggunakan uji Shapiro-Wilk. Shapiro-Wilk merupakan metode yang digunakan untuk mnevaluasi distribusi acak pada sampel kecil yang digunakan pada data dengan jumlah sampel < 50 .

$$W = \frac{(\sum_1^n a_i x_i)^2}{(\sum_1^n x_i - \bar{x}_i)^2}$$

Keterangan:

W = Statistik uji Shapiro-Wilk

n = jumlah sampel

x_i = data yang diurutkan dari kecil-besar

a_i = koefisien Shapiro-Wilk

$\bar{x}_i$ = rata-rata sampel

Adapun kriteria pengujian normalitas data menurut sugiyono (2016:139) :

- a. Jika nilai sig.>0,05 maka sebaran skor data berdistribusi normal
- b. Jika nilai sig < 0,05 maka sebaran skor data tidak berdistribusi normal.

3.7.2 Uji Hipotesis (Uji-t)

Penggunaan uji-t ialah untuk menguji apakah variabel X (alat peraga sederhana) berpengaruh terhadap variabel Y (Hasil Belajar). Penelitian ini menerapkan uji-t berpasangan (*paired t-test*), metode ini dipakai untuk menguji hipotesis dengan data berpasangan. Menurut (Montolalu & Langi, 2019) data berpasangan ialah satu objek penelitian menghasilkan dua jenis data sampel, yang mencakup data dari perlakuan pertama serta data dari perlakuan kedua.

$$t_{hit} = \frac{\bar{D}}{\frac{SD}{\sqrt{n}}}$$

Dimana:

$$SD = \sqrt{var}$$

$$var (s^2) = \frac{1}{n-1} \sum_{i=1}^n (x_i - \bar{x})^2$$

Keterangan:

t = nilai t hitung

$\bar{D}$ = rata-rata selisih pengukuran 1 dan 2

SD = standar deviasi selisish pengukuran 1 dan 2

n = jumlah sampel

Kemudian terdapat acuan yang dapat digunakan untuk mengambil kesimpulan, yakni dari melihat nilai signifikannya. Untuk berdasarkan nilai signifikan, dasar pengambilan keputusan dengan kriteria pengujian menurut sugiyono (2016) :

1. Jika nilai signifikan $<$ probabilitas 0,05 maka variabel independen (alat peraga sederhana) berpengaruh terhadap variabel dependen (hasil belajar) yang artinya hipotesis diterima
2. Jika nilai signifikan $>$ probabilitas 0,05 maka variabel independen (alat peraga sederhana) berpengaruh terhadap variabel dependen (hasil belajar) yang artinya hipotesis ditolak.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Data

Pelaksanaan penelitian di SD Negeri 121/I Muara Singoan. Penelitian dimulai dari tanggal 26 Mei 2025 sampai dengan tanggal 5 Juni 2025. Penelitian ini dilakukan pada kelas V yang terdiri dari 15 orang siswa. penggunaan alat peraga sederhana akan digunakan dalam pembelajaran sebagai perlakuan terhadap sampel penelitian. Penelitian dilakukan sebanyak 3 kali yaitu 1 kali melaksanakan uji coba soal, 1 kali melaksanakan pretest dan 1 kali pelaksanaan pembelajaran menggunakan alat peraga serta melakukan post test. Instrumen yang digunakan dalam penelitian sebelumnya sudah melalui uji validasi, uji reliabilitas kemudian juga telah mengukur kesukaran dan daya beda soal.

Tabel 4. 1 Hasil Uji Coba Soal

No.	Nomor Soal																									Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	
AF	0	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	6
AA	0	0	1	0	0	0	1	0	0	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	0	0	1	1	1	11
AN	1	0	0	1	0	1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	13
AD	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	7
DA	0	1	1	0	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	14
KA	0	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	1	1	1	0	0	1	11
AP	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	1	9
MA	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	0	1	14
NA	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	19
NY	0	0	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	14
NJ	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	5
N	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	16
PN	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	0	1	0	0	0	1	10
RS	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	18
ZZ	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	0	0	1	1	11

Berdasarkan hasil uji coba tersebut selanjutnya akan dilakukan uji validitas, reliabilitas, daya beda dan tingkat kesukaran soal dengan bantuan SPSS versi 20.

4.1.1. Uji Validitas

Tujuan dilakukan uji validitas yakni mengetahui apakah suatu instrument penelitian cukup akurat untuk digunakan dengan cara membandingkan rhitung dengan rtabel. Dalam uji validitas berbantuan SPSS versi 20, mendapatkan hasil yakni:

Tabel 4. 2 Analisis validitas instrumen

Item Soal	Rtabel	Rhitung	kriteria
Soal 1	0,514	0,368	Tidak Valid
Soal 2		0,666	Valid Tinggi
Soal 3		-0,007	Tidak Valid
Soal 4		0,098	Tidak Valid
Soal 5		-0,018	Tidak Valid
Soal 6		0,013	Tidak Valid
Soal 7		0,570	Valid Sedang
Soal 8		0,236	Tidak Valid
Soal 9		0,684	Valid Tinggi
Soal 10		0,546	Valid Sedang
Soal 11		-0,047	Tidak Valid
Soal 12		0,538	Valid Sedang
Soal 13		0,604	Valid Tinggi
Soal 14		0,542	Valid Sedang
Soal 15		-0,41	Tidak Valid
Soal 16		0,551	Valid Sedang
Soal 17		0,551	Valid Sedang
Soal 18		-0,360	Tidak Valid
Soal 19		0,767	Valid Tinggi
Soal 20		-0,400	Tidak Valid
Soal 21		0,542	Valid Sedang

Item Soal	Rtabel	Rhitung	kriteria
Soal 22		0,020	Tidak Valid
Soal 23		0,554	Valid Sedang
Soal 24		0,566	Valid Sedang
Soal 25		0,734	Valid Tinggi

Dari tabel 4.2 analisis validitas instrumen terdapat 14 soal yang terbukti valid. Terdapat 9 soal dengan tingkat valid sedang yakni soal nomor 7, 10, 12, 14, 16, 17, 21, 23, 24. Kemudian terdapat 5 soal dengan validitas tinggi yakni soal nomor 2, 9, 13, 19, 25. Sehingga 14 soal yang terbukti valid akan digunakan untuk instrument penelitian, sedangkan 11 soal yang tidak valid tersebut tidak akan dipakai untuk instrument penelitian.

4.1.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas bertujuan untuk mengetahui instrumen penelitian handal atau tidak, dalam uji reliabilitas menggunakan SPSS versi 20 didapatkan hasil:

Tabel 4. 3 Hasil Uji Reliabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,887	14

Berdasarkan tabel 4.3 hasil uji reliabilitas menunjukkan alpha 0,887 yang dimana memenuhi kriteria reliabilitas, sehingga 14 soal tersebut dapat dipakai menjadi instrument penelitian sebagai soal pre-test dan post-test.

4.1.3 Tingkat Kesukaran Soal

Tingkat kesukaran soal diukur dengan bantuan SPSS versi 20. Berikut hasil analisis tingkat kesukaran soal:

Tabel 4. 4 Analisis tingkat kesukaran soal

Nomor soal	Tingkat kesukaran	kriteria
soal_2	0,47	sedang
soal_7	0,53	sedang
soal_9	0,67	sedang
soal_10	0,73	Mudah
soal_12	0,40	sedang
soal_13	0,53	sedang
soal_14	0,67	sedang
soal_16	0,60	sedang
soal_17	0,60	sedang
soal_19	0,47	sedang
soal_21	0,67	sedang
soal_23	0,33	sedang
soal_24	0,47	sedang
soal_25	0,80	Mudah

Berdasarkan tabel 4.4 analisis Tingkat kesukaran soal menunjukkan 14 soal dengan tingkat kesukaran yang berbeda-beda. Sesuai kriteria kesukaran soal menurut Fatimah & Alfath (2019) Tingkat kesukaran $>0,70$ kategori mudah, $0,30-0,70$ dalam kategori sedang dan $<0,30$ kategori sukar. Dari tabel analisis tersebut diperoleh soal nomor 2, 7, 9, 12, 13, 14, 16, 17, 19, 21, 23, 24 dalam kategori sedang. Kemudian soal nomor 10 dan 25 termasuk kategori mudah.

4.1.4 Daya Beda Soal

Daya beda bertujuan mengetahui kemampuan soal dalam membedakan siswa yang berkemampuan tinggi dan berkemampuan rendah. Berikut hasil analisis daya beda soal menggunakan SPSS versi 20:

Tabel 4. 5 Analisis daya beda soal

Nomor soal	Daya Pembeda	Kriteria
Soal_2	0,528	Baik
Soal_7	0,424	Baik
Soal_9	0,619	Baik
Soal_10	0,518	Baik
Soal_12	0,614	Baik
Soal_13	0,639	Baik
Soal_14	0,543	Baik
Soal_16	0,439	Baik
Soal_17	0,547	Baik
Soal_19	0,787	Baik Sekali
Soal_21	0,543	Baik
Soal_23	0,456	Baik
Soal_24	0,564	Baik
Soal_25	0,687	Baik

4.1.5 Deskripsi Data Hasil Penelitian

Penelitian ini melibatkan satu kelas yang dijadikan kelas eksperimen yang diikuti oleh 15 orang siswa. penilaian dilakukan dalam dua tahap, sebelum perlakuan (*pre-test*) dan setelah perlakuan (*post-test*). Berikut nilai siswa untuk *pre-test* dan *post-test*:

Tabel 4. 6 Nilai hasil pre-test dan posttest di kelas eksperimen

No.	Siswa	Pre-test	post-test
1.	AF	43	79
2.	AA	50	86
3.	AN	36	71
4.	AD	43	79
5.	DA	43	79
6.	KA	29	64
7.	AP	36	71
8.	MA	50	86
9.	NA	67	93
10.	NY	36	79
11.	NJ	29	64
12.	N	43	86
13.	PN	36	71
14.	RS	50	93
15.	ZZ	43	86

Setelah diketahui nilai hasil siswa antara *pre-test* dan *post-test*, langkah berikutnya yaitu mencari nilai minimum dan maksimum serta dilakukan perhitungan rata-rata (*mean*), median (nilai tengah) dan simpangan baku. Pengolahan data ini dilakukan berbantuan SPSS.20.

Tabel 4. 7 Deskripsi data nilai pre-test dan post-test

Statistics			
		PRE TEST	POST TEST
N	Valid	15	15
	Missing	0	0
Mean		42,27	79,13
Median		43,00	79,00
Mode		43	79 ^a
Std. Deviation		9,647	9,372
Variance		93,067	87,838
Range		38	29
Minimum		29	64
Maximum		67	93
Sum		634	1187

Dari hasil pengolahan data tersebut terlihat bahwa hasil *pre-test* yang diberikan pada kelas eksperimen memiliki hasil minimum 29 dan nilai maksimum 67, kemudian nilai rata-rata 42,27 dengan simpangan baku 9,647 dan varian 93,067. Disisi lain hasil *post-test* setelah diberikan perlakuan penggunaan alat peraga sederhana di kelas eksperimen memiliki nilai minimum 64 dan nilai maksimum 93, kemudian diperoleh rata-rata 79,13 dengan simpangan baku 9,372 serta varian 87,838.

4.2 Pengujian Persyaratan Analisis

Penelitian ini menguji nilai *pre-test* dan *post-test* di kelas eksperimen, yakni sebelum dan sesudah siswa memperoleh perlakuan melalui penggunaan alat peraga sederhana. Data diuji dengan uji-t untuk melihat apakah penggunaan alat peraga sederhana benar-benar memiliki pengaruh dalam peningkatan hasil belajar siswa dalam materi sistem pencernaan manusia. Sebelum analisis lebih lanjut, langkah pertama yang dilakukan adalah memastikan bahwa semua data sudah memenuhi persyaratan analisis, misalnya data harus berdistribusi normal dan memenuhi asumsi-asumsi lain yang diperlukan.

4.2.1 Uji Normalitas

Metode Shapiro-Wilk digunakan dalam SPSS versi 20 untuk menguji normalitas data, dengan hasil olah data sebagai berikut:

Tabel 4. 8 Hasil uji normalitas

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
PRE TEST	,203	15	,097	,898	15	,088
POST TEST	,168	15	,200*	,925	15	,232

Diperoleh data pre-test memiliki nilai signifikansi 0,088 sedangkan post-test memiliki nilai 0,232. Data tersebut membuktikan nilai yang diperoleh lebih tinggi daripada 0,05 sehingga data penelitian ini memenuhi asumsi normalitas. Ini menunjukkan bahwa data penelitian memenuhi syarat analisis statistik, yaitu asumsi normalitas.

4.3 Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui apakah penggunaan alat peraga sederhana mempengaruhi hasil belajar siswa pada materi sistem pencernaan manusia. Uji-t jenis *paired sample t-test* (uji t dua sampel berpasangan), digunakan dalam analisis data.

Analisis ini memanfaatkan SPSS versi 20. Pengujian akan membuktikan *pre-test* dan *post-test* terdapat perbedaan yang signifikan atau tidak setelah siswa diberikan pembelajaran menggunakan alat peraga sederhana, yang didasarkan pada kriteria pengambilan keputusan uji t ini nilai sig. $< 0,05$ menunjukkan bahwa hipotesis diterima, sedangkan nilai sig. $> 0,05$ menunjukkan bahwa hipotesis ditolak.

Tabel 4. 9 Hasil uji paired sample t-test

Paired Samples Test									
		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	PRE TEST - POST TEST	-36,867	4,549	1,175	-39,386	-34,347	-31,387	14	,000

Seperti yang ditampilkan pada output uji *sample t-test* nilai Sig. (2-tailed) $0,000 < 0,05$. Hasil ini membuktikan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan

antara nilai sebelum dan sesudah perlakuan. Berdasarkan data tersebut sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima dengan demikian terbukti bahwa penggunaan alat peraga sederhana berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa pada materi sistem pencernaan manusia kelas 5 di SD Negeri 121/I Muaro Singoan.

4.4 Pembahasan Hasil Analisis Data

Fokus utama dari pelaksanaan penelitian untuk mengetahui sejauh mana penggunaan alat peraga sederhana memberikan pengaruh terhadap hasil belajar. Proses penelitian diawali dengan uji coba soal sebanyak 25 butir soal untuk memastikan instrumen penelitian memenuhi persyaratan reliabilitas dan validitas. Kemudian peneliti melakukan uji validitas, reliabilitas, daya beda soal serta tingkat kesukaran soal berbantuan SPSS versi 20. Setelah uji validitas soal selesai, 14 soal dianggap valid. Selanjutnya 14 soal tersebut dilakukan uji reliabilitas menggunakan SPSS versi 20 dan didapatkan data berdistribusi normal yaitu 0,887. Kemudian tingkat kesukaran soal dari 14 soal tersebut diperoleh sebanyak 2 soal kategori mudah dan 12 butir kategori sedang. Uji daya beda soal juga dilakukan dan memperoleh 13 soal kategori baik dan 1 soal dengan kategori baik sekali.

Setelah instrumen dinyatakan layak, kegiatan dilanjutkan dengan pelaksanaan *pre-test* pada 15 siswa sebagai upaya mengukur kemampuan awal sebelum diberikan perlakuan. Kemudian dilakukan pembelajaran menggunakan alat peraga sederhana yang dimana pertemuan ini dirancang untuk membantu siswa memahami bagian-bagian dan proses sistem pencernaan manusia secara lebih konkret dan menyenangkan. Tidak hanya itu dalam kegiatan pembelajaran siswa juga mengerjakan LKPD yang telah disediakan. Kegiatan tersebut terlihat

siswa mampu bekerja sama dengan baik, berpikir kritis dan bertanggung jawab terhadap lembar kerja. Selanjutnya *post-test* berguna untuk mengukur kemampuan siswa pasca diberi perlakuan.

Hasil pelaksanaan *pre-test* dan *post test* diperoleh nilai minimum soal *pre-test* ialah 29 dan maksimum 64 dengan rata-rata 42,27. Dengan ini membuktikan bahwa kondisi awal sebelum penggunaan alat peraga sederhana tergolong masih rendah. Sebagian besar siswa belum memahami materi sistem pencernaan manusia secara optimal, kondisi tersebut tercermin pada nilai rata-rata yang belum memenuhi standar KKM. Hal ini mengindikasikan bahwa siswa memerlukan pendekatan pembelajaran yang lebih konkret dan menarik agar dapat memahami konsep dengan lebih baik. Setelah diberi perlakuan, hasil tes menunjukkan nilai yang meningkat. Nilai minimum *post-test* meningkat menjadi 64, dan nilai maksimum 93, dengan rata-rata sebesar 79,13. Hasil analisis ini membuktikan bahwa hasil belajar siswa setelah perlakuan mengalami peningkatan.

Selanjutnya, dilakukan uji normalitas dengan hasil *pre-test* 0,088 dan *post test* 0,232. Data tersebut dinyatakan berdistribusi normal karena memenuhi syarat yaitu apabila nilai $\text{sig.} > 0,05$. Setelah asumsi normalitas terpenuhi, maka uji hipotesis dapat dilanjutkan menggunakan *paired sample t-test*. Kemudian diperoleh nilai signifikansi (Sig. 2 -tailed) sebesar 0,000 menunjukkan data perolehan $< 0,05$ terbukti H_0 ditolak dan H_a diterima. Temuan ini membuktikan adanya pengaruh signifikan penggunaan alat peraga sederhana terhadap hasil belajar siswa pada materi sistem pencernaan manusia di kelas 5 SD.

Dari hasil analisis tersebut selaras dengan kajian teori yang telah di jelaskan sebelumnya bahwasanya alat peraga sangat penting sebagai langkah meningkatkan

hasil belajar siswa, terutama untuk mempermudah pemahaman konsep yang disampaikan (Nurfadillah et.al 2021). Sejalan dengan hasil penelitian Munira dkk. (2024) yang menemukan bahwa penggunaan alat peraga meningkatkan hasil belajar siswa. Hal tersebut tergolong salah satu inovasi dalam kegiatan pembelajaran yang dibuat agar siswa lebih mudah memahami materi, terutama konsep-konsep abstrak. Dengan demikian, penggunaan alat peraga bukan hanya membuat siswa lebih aktif dalam belajar, tetapi juga meningkatkan pemahaman mereka tentang materi pelajaran.

Berdasarkan pembahasan ini membuktikan bahwasanya kelas eksperimen dengan penggunaan alat peraga sederhana terbukti mampu meningkatkan hasil belajar siswa, sehingga memberikan pengaruh positif terhadap pemahaman materi sistem pencernaan manusia kelas 5 SD. Hal ini menunjukkan bahwa pemanfaatan alat peraga sederhana cocok digunakan untuk mendukung pemahaman siswa terhadap materi yang bersifat abstrak.

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

5.1 Simpulan

Penelitian menunjukkan bahwa penggunaan alat peraga sederhana berdampak besar terhadap kemampuan siswa dalam memahami materi sistem pencernaan manusia di kelas 5 sekolah dasar. Dibuktikan dari kenaikan nilai rata-rata hasil belajar siswa dari pre-test 42,27 menjadi 79,13 pada post-test, serta hasil uji *paired sample t-test* yang diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$.

Berdasarkan hasil uji hipotesis, bisa disimpulkan H_a diterima sementara H_0 ditolak. Oleh sebab itu, hasil akhir dari penelitian ini menunjukkan adanya keberhasilan penggunaan alat peraga sederhana terhadap hasil belajar siswa pada materi sistem pencernaan manusia di kelas V sekolah dasar.

5.2 Implikasi

Penelitian ini mengimplikasikan bahwa penggunaan alat bantu sederhana berperan signifikan dalam mendorong peningkatan hasil belajar siswa tentang materi sistem pencernaan manusia. Guru dapat memanfaatkan alat peraga sebagai sarana pendukung dalam menjelaskan materi abstrak agar lebih mudah dipahami siswa. Dengan meningkatnya hasil belajar siswa, diharapkan sekolah juga mendukung penerapan media pembelajaran sederhana dalam pembelajaran. Alat peraga sederhana telah terbukti menjadi alat pembelajaran yang relevan dan bermanfaat di tingkat sekolah dasar.

5.3 Saran

Dengan mengacu pada temuan penelitian ini, penulis menyusun beberapa saran berikut:

1. Bagi Guru

Diharapkan guru mengoptimalkan penggunaan dan pemilihan media pembelajaran yang relevan dengan karakter materi sekaligus mendukung kebutuhan siswa. penggunaan alat peraga sederhana dapat menjadi alternatif yang efektif untuk memfasilitasi pemahaman siswa tentang konsep abstrak, seperti materi sistem pencernaan manusia. Selain itu, guru juga disarankan untuk mengintegrasikan alat peraga dalam setiap tahapan pembelajaran agar proses belajar lebih interaktif, menarik, dan bermakna bagi siswa.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat memperluas wawasan terkait penggunaan alat peraga sederhana dalam pembelajaran, sehingga pemahaman mengenai efektivitas media ini dapat dikaji lebih mendalam. Melalui perluasan konteks materi, jenjang kelas, atau penambahan variabel lain, penelitian lanjutan berpotensi memberikan kontribusi yang berarti dalam mengembangkan praktik pembelajaran yang lebih inovatif dan memenuhi kebutuhan siswa sekolah dasar.

DAFTAR RUJUKAN

- Abdullah, K., Jannah, M., Aiman, U., Hasda, S., Fadilla, Z., Taqwin, M., & Sari, M. E. (2022). Metodologi Penelitian Kuantitatif. *Yayasan Penerbit Muhammad Zaini*, 2.
- Afrilia Zildjianshi, D. ., Sutiyono, A. ., & Dwi Lestari , Y. (2022). Penggunaan Alat Peraga Untuk Meningkatkan Minat Dan Hasil Belajar Mtematika Kelas III Sds Swaddhipa Bumisari Natar Tahun Pelajaran 2021/2022. *Cerdas: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Dasar*, 1, 39-44.
- Agustin, P., & Permatasari, R.I. (2020). Pengaruh Pendidikan dan Kompensasi Terhadap Kinerja Divisi New Product Development (NPD) Pada Pt. Mayora Indah. *Jurnal Ilmiah M-Progres*, 2.
- Alfiatunnisa, E. ., Zulfah Khairunnisa, H. ., Hayati, S., & Listya Maulida, V. (2022). Uji Validitas Dan Reabilitas Terhadap Kemandirian Sekolah Dasar Kelas 1. *Jurnal Hurriah: Jurnal Evaluaso Pendidikan Dan Penelitian*, 2, 29-36.
- Dakhi, A. S. (2020). Peningkatan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Education And Development*, 2.
- Dewi, I. G. A. A. O. (2021). Mendiskusikan Hasil Pengujian Hipotesis Penelitian Dalam Penyusunan Disertasi: Sebuah Kajian Teroritis. *Krisna: Kumpulan Riset Akuntansi*, 13, 31-39.
- Fatimah, L. U., & Afath, K. (2019). Analisis kesukaran soal, daya pembeda dan fungsi distraktor. *AL-MANAR: Jurnal Komunikasi dan Pendidikan Islam*, 8, 37-64.
- Fitri, S. F. N. (2021). Problematika Kualitas Pendidikan di Indonesia. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5, 1617-1620.
- Hardianto & Bahrudin, M. R.,. (2019). Efektifitas Penerapan Model Pembelajaran PAIKEM Gembrot terhadap Peningkatan Hasil Belajar Mahasiswa pada Mata Kuliah Pembelajaran Matematika Sekolah Dasar. *CJPE: Cokroaminoto Journal of Primary Education*, 2, 27-33.

- Hermawan, I. (2019). *Metodologi Penelitian Pendidikan (Kualitatif, Kuantitatif dan Mixed Method)*. Kuningan: Hidayatul Quran Kuningan.
- Hidayat, A.A. (2021). *Menyusun Instrumen Penelitian & Uji Validitas-reliabilitas*. Surabaya: Health Book Publishing.
- Imansari, N., & Kholifah, U. (2023). *Metodologi Penelitian Untuk Pendidikan Kejuruan*. Madiun, Jawa Timur: UNIPMA Press.
- Jasinta Maria Adolfini Stibies, Anis Alfian Fitriani, & Ahmad Yulianto. (2023). Analisis Alat Peraga Terhadap Motivasi Belajar IPA Kelas V SD Kristus Raja II Kota Sorong. *Madako Elementary School*, 2, 137-148.
- Marpaung, F. N. ., Nadeak, B. ., & Naibaho, L. (2023). Teknik Peningkatan Mutu Pendidikan. *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, 5, 3761-3772.
- Masturoh, I., & Khaeroni, K. (2017). Pengaruh Penggunaan Alat Peraga Geoboard Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pokok Bahasan Geometri. *Primary : Jurnal Keilmuan Dan Kependidikan Dasar*, 9, 190-210.
- Meylovia, D., & Julianto, A. (2023). Inovasi Pembelajaran IPAS pada Kurikulum Merdeka Belajar di SDN 25 Bengkulu Selatan. *Jurnal Pendidikan Islam Al-Affan*, 84-91.
- Montolalu, C., & Langi, Y. (2019). Pengaruh Pelatihan Dasar Komputer dan Teknologi Informasi bagi Guru-Guru dengan Uji-T Berpasangan (Paired Sample T-Test). *Jurnal Matematika dan Aplikasi*, 7, 44-46.
- Muliani, D. E. (2024). Pengaruh Penerapan PBL Berbantuan Alat Peraga Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV SDN 21 Lubuk Lintah Kota Padang. *Journal Of Psychology and Child Development*, 4, 235-245.
- Mulyani, R., Safrijak, S., & Makawiyah, M. (2024). Pengaruh Alat Peraga Pada Materi Sistem Pernapasan Manusia Terhadap Keaktifan dan Hasil Belajar Siswa XI SMA N 1 Simpang Tiga Kabupaten Pidie. *Jbc : Journal Biomafika*, 2, 142-149.

- Munira,T., Agustina, R., & Dewi,E. (2024). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Berbahan Dasar Brang Bekas Sistem Pencernaan Pada Manusia Untuk Meningkatkan Hail Belajar Siswa Kelas XI di SMA Negeri 2 Mutiara. *Jbf: Journal Biomafika*, 2, 128-141.
- Nabillah, T., & Abadi, A. P. (2019). Faktor Penyebab Rendahnya Hasil Belajar Siswa. *Journal Unsika*, 659-663.
- Nainggolan, A. M., & Daeli, A. (2021). Analisis Teori Perkembangan Kognitif Jean Piaget dan Implikasinya bagi Pembelajaran. *J o u r n a l o f P s y c h o l o g y : H u m a n l i g h t*, 2, 31-47.
- Nurfadhillah, S., Setyorini, A., Armianti, I. J., Fadilla, L. N., & Adawiyah, R. (2021). Penggunaan Media Alat Peraga Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Dalam Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa SD Negeri Kampung Melayu III. *Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial*, 3, 176-186.
- Pamawi, A. (2019). Psikologi Belajar. *Deepublish*.
- Pardomuan, G.N., & Ristua, Y. (2023) Media Pembelajaran Tepat Guna. *Cipta Media Nusantara*
- Prastika, Y. D. (2020). Pengaruh Minat Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa SMK Yadika Bandar Lampung. *Jurnal Ilmiah Matematika Realistik*, 1, 17-22.
- Permendikdasmen No.10 Tahun 2025. (2025). Retrieved from [https://jdih.kemendikdasmen.go.id/sjdih/siperpu/dokumen/salinan/Permen dikdasmen](https://jdih.kemendikdasmen.go.id/sjdih/siperpu/dokumen/salinan/Permen%20dikdasmen)
- Priadana, M.S., & Sunarsi, D. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Tangerang Selatan: Pascal Books.
- Pristiwanti, D., Badariah, B. ., Hidayat, . S. ., & Dewi, R. S. (2022). Pengertian Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 4, 7911-7915.
- Ramly, R. A., & Ayu, S. (2022). Pengaruh Media Sosial Terhadap Hasil Belajar. *Jurnal Kependidikan Media*, 11, 107-119.

- Ratni, R. (2023). Analisis Tingkat Kesukaran, Daya Pembeda dan Efektivitas Pengecoh Soal Ulangan Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar. *Prosa: Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 1(1), 117-123.
- Rukmini., Adnan, G., & Latief, M. A. (2020). *Metode Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta: Erhaka Utama.
- Salsabila, A., & Puspitasari, P. (2020). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Siswa Sekolah Dasar. *PANDAWA*, 2, 278-288.
- Sinambela, L. P. (2014). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Suliani, M. (2020). Persepsi Siswa Terhadap Penggunaan Alat Peraga dalam Pembelajaran Matematika. *Supremum Journal of Mathematics Education*, 4, 92-100.
- Suliani, M. (2020). Persepsi Siswa Terhadap Penggunaan Alat Peraga dalam Pembelajaran Matematika. *Supremum Journal of Mathematics Education*, 4, 92-100.
- Telaubanua, Y. (2020). Efektifitas Penggunaan Alat Peraga Pada Pembelajaran Mtematika Pada Sekolah Dasar Pokok Bhasan Pecahan. *Jurnal Dharmawangsa*, 14, 709-722.
- Yandi, A. ., Nathania Kani Putri, A. ., & Syaza Kani Putri, Y. (2023). Faktor-Faktor Yang Mempengarui Hasil Belajar Peserta Didik (Literature Review). *Jurnal Pendidikan Siber Nusantara*, 1, 13–24.
doi:<https://doi.org/10.38035/jpsn.v1i1.14>

LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Observasi



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN
RISET, DAN TEKNOLOGI

UNIVERSITAS JAMBI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
JURUSAN PENDIDIKAN ANAK USIA DINI DAN DASAR
PRODI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

Kampus Pinang UNJA Teratai, Jln. Gadjah Mada, Muara Bulian, Batanghari, Jambi,
Kode Pos 36612. Telp (0743)21396;0741-583453

Nomor : 771/UN21.3.3.2/KM.05.01/2024
Hal : **Permohonan Izin Observasi Awal**

Yth. Kepala Sekolah Dasar Negeri 121/I Muaro Singoan

Sehubungan dengan observasi Awal, maka mahasiswa Program Studi PGSD Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jambi membutuhkan data untuk Observasi Awal.

Berkenaan Dengan Perihal Surat Diatas, Bersama Ini Kami Sampaikan Kepada Bapak/Ibu Nama Mahasiswa Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Jambi Dimaksud.

Nama	: Dina Mauliya Lorenza
Nim	: A1D121172
Dosen Pembimbing	: Drs. Faizal Chan, S.Pd., M.Si Desy Rosmalinda, S.Pd., M.Pd
Judul	: Pengaruh Pernggunana Alat Peraga Sederhana Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Pencernaan Manusia Kelas 5 Sd

Untuk itu, dimohon kepada Bapak/Ibu untuk dapat mengizinkan mahasiswa tersebut mengadakan observasi di sekolah yang Bapak/Ibu pimpin.

Demikianlah, atas bantuan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Muara Bulian, 4 November 2024
Ketua Prodi PGSD

Dr. Dra. Hj. Destrinelli, M.Pd
NIP.196509011997022001

Lampiran 2 Surat Pengantar Penelitian



2397
KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS,
DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS JAMBI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jalan Raya Jambi - Ma. Bulian KM 15 Mendalo Indah, Kode Pos 36361
laman : <https://fkip.unja.ac.id>

Nomor : 2397/UN21.3/PT.01.04/2025
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Jambi, 26 Mei 2025

Yth. **Kepala SDN 121/I Muara Singoan**
Jl, Muaro Singoan, Kec. Muara Bulian, Kabupaten Batang Hari, Jambi 36611

Dengan hormat,
Sehubungan dengan penelitian tugas akhir/skripsi mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Jurusan Pendidikan Anak Usia Dini dan Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jambi sebagai berikut:

Nama : **Dina Mauliya Lorenza**
N I M : A1D121172
No. HP : 081271728171
Judul Penelitian : Pengaruh Penggunaan Alat Peraga Sederhana Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Sistem Pencernaan Manusia Kelas 5 SD

Bersama ini kami mohon kesediaan Bapak/Ibu berkenan memberikan izin kepada mahasiswa tersebut untuk melaksanakan penelitian tugas akhir pada unit/instansi yang Bapak/Ibu pimpin yang akan dilaksanakan pada tanggal 26 Mei 2025 s.d 5 Juni 2025.

Demikian disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kerja Sama
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,



Delita Sartika, S.S., M.I.TS., Ph.D.
NIP 198110232005012002



**Balai
Sertifikasi
Elektronik**

Catatan:

1. UU ITE No 11 tahun 2008 pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah"
2. Dokumen ini ditandatangani secara elektronik menggunakan Sertifikat Elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN)

Lampiran 3 Surat Selesai Penelitian



**PEMERINTAH KABUPATEN BATANG HARI
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SD NEGERI 121/I MUARA SINGOAN**

Jalan Muara Singoan RT.04 Kecamatan Muara Bulian Kode Pos : 36613
Email : sdnmuarasingoan121@gmail.com



SURAT KETERANGAN TELAH MELAKSANAKAN PENELITIAN

Nomor : A11.2/68/121/2025

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Sekolah Dasar Negeri 121/I Muara Singoan menerangkan dengan sesungguhnya bahwa:

Nama : Dina Mauliya Lorenza
NIM : A1D121172
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Jurusan : Pendidikan Anak Usia Dini dan Dasar
Universitas : Universitas Jambi

Mahasiswa tersebut telah melaksanakan penelitian Skripsi yang berjudul: **"Pengaruh Penggunaan Alat Peraga Sederhana Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Sistem Pencernaan Manusia Kelas 5 SD"** di SD Negeri 121/I Muara Singoan pada tanggal 26 Mei 2025 s.d 5 Juni 2025.

Demikianlah surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jambi, Juni 2025

Kepala Sekolah



Muhamad Elvi, S.Pd.

NIP: 197508201998111001

Lampiran 4 Modul Ajar

MODUL AJAR

- **Informasi Umum**

A. Identitas Modul

Institusi	: SDN 121 Muara Singoan/I
Tahun Penyusunan	: 2025
Jenjang Sekolah	: Sekolah Dasar
Kelas/Fase	: 5 Fase C
Alokasi Waktu	: 2 x 35 menit

B. Kompetensi Awal

1. Peserta didik sudah mengetahui bagian bagian tubuh manusia secara umum

C. Profil Pelajar Pancasila

1. Beriman Bertakwa kepada Tuhan YME dan Berakhlak Mulia
2. Gotong royong
3. Mandiri
4. Bernalar kritis

D. Sarana dan Prasarana

1. Bahan ajar (Buku guru dan buku siswa tema 4)
2. Alat peraga sederhana sistem pencernaan
3. Soal Tes

E. Target Peserta Didik

1. Peserta didik regular/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar.
2. Peserta didik dengan pencapaian tinggi, mencerna dan memahami dengan cepat, mampu mencapai keterampilan berpikir tingkat tinggi (HOTS), dan memiliki keterampilan memimpin

F. Jumlah Peserta Didik

Minimum 15, maksimum 25 peserta didik

G. Model Pembelajaran

- Problem based Learning

- **Kompetensi Inti**

A. Capaian Pembelajaran (CP)

Peserta didik melakukan simulasi dengan menggunakan gambar/bagan/alat/media sederhana tentang sistem organ tubuh manusia (sistem pernafasan/pencernaan/peredaran darah) yang dikaitkan dengan cara menjaga kesehatan organ tubuhnya dengan benar.

B. Alur Tujuan Pembelajaran (ATP)

Mensimulasikan penggunaan alat atau media sederhana tentang sistem pencernaan manusia yang dikaitkan dengan cara menjaga kesehatannya.

C. Tujuan Pembelajaran

1. Dengan melakukan simulasi alat peraga sederhana sistem pencernaan manusia, peserta didik dapat menganalisis proses pencernaan makanan dan fungsi setiap organ pencernaan manusia secara lisan atau tertulis dengan benar. (C4)
2. Dengan bantuan alat peraga sederhana sistem pencernaan manusia, peserta didik dapat mengevaluasi dampak pola makan terhadap fungsi sistem pencernaan manusia dengan benar. (C5)

D. Pemahaman Bermakna

Peserta didik dapat menganalisis dan mengevaluasi sistem pencernaan manusia serta dampak makanan terhadap kesehatan pencernaan melalui alat peraga sederhana.

E. Pertanyaan Pemantik

1. Apa yang kalian ketahui tentang organ pencernaan pada manusia?
2. Pernahkah kalian merasa sakit perut setelah makan? Menurutmu, apa penyebabnya?

F. Kegiatan Pembelajaran

Pendahuluan

1. Guru memberikan salam dan menanyakan kabar peserta didik
2. Ketua kelas diminta untuk memimpin doa
3. Guru mengajak peserta didik untuk menyanyikan lagu wajib nasional secara bersama-sama.
4. Guru mengecek kehadiran peserta didik dengan melakukan presensi
5. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang harus dicapai pada pembelajaran ini.

Kegiatan Inti

Tahap 1 : Orientasi Siswa Terhadap Masalah

1. Guru memberikan pertanyaan pemantik
 - a. Apa yang kalian ketahui tentang organ pencernaan pada manusia?
 - b. Pernahkah kalian merasa sakit perut setelah makan?
Menurutmu, apa penyebabnya?
2. Berdasarkan jawaban peserta didik, guru memberikan apresiasi dengan cara mengucapkan “benar,bagus,pintar” atau dengan menggunakan bahasa tubuh dengan memberikan jempol atau anggukan.
3. Guru menampilkan alat peraga sederhana sistem pencernaan manusia.
4. Peserta didik mengamati alat peraga yang di tampilkan di depan kelas.
5. Guru memberikan sedikit penjelasan dan contoh penggunaan alat peraga sederhana tersebut.
6. Peserta didik diberikan kesempatan untuk mencoba menggunakan alat peraga.
7. Peserta didik diberi kesempatan untuk bertanya terkait materi sistem pencernaan manusia.

Tahap 2 : Mengorganisasikan Siswa untuk Belajar

8. Peserta didik dibagi menjadi 5 kelompok

9. Guru membagikan LKPD berisi materi terkait system pencernaan
10. Guru menjelaskan langkah-langkah pengerjaan LKPD yang telah diberikan

Tahap 3 : Membimbing Penyelidikan Individual Maupun Kelompok

11. Peserta didik berdiskusi bersama teman kelompoknya untuk mengerjakan LKPD
12. Guru Mendampingi dan melakukan penilaian sikap saat peserta didik sedang berdiskusi

Tahap 4 : Mengembangkan dan menyajikan penyelesaian masalah.

13. Masing-masing kelompok menyampaikan hasil kerja mereka di depan kelas secara bergantian
14. Peserta didik lainnya di berikan kesempatan menanggapi hasil kerja teman mereka
15. Guru memberikan pujian kepada peserta didik

Tahap 5 : Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah.

16. Guru dan peserta didik melakukan analisis dan evaluasi terhadap pemecahan masalah
17. Guru memberikan penguatan kepada peserta didik terkait materi yang dipelajari.
18. Peserta didik mengerjakan soal Post-test individu secara tertulis untuk mengukur kemampuan peserta didik setelah menggunakan alat peraga sederhana saat proses belajar
19. Peserta didik mengumpulkan soal dan jawaban post-test yang telah dikerjakan.

Kegiatan Penutup

20. Peserta didik bersama guru menyimpulkan hasil kegiatan pembelajaran hari ini
21. Ketua kelas memimpin doa
22. Guru mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam.

3. Rambu-rambu Penilaian

Sikap	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu bimbingan (1)
Beriman Bertakwa kepada Tuhan YME dan Berakhlak Mulia	Ikut berdoa dengan bersungguh-sungguh, mengucapkan rasa syukur dengan sungguh-sungguh, dan menyadari bahwa ilmu yang diperoleh adalah pemberian Tuhan dengan sungguh-sungguh	Ikut berdoa tetapi kurang bersungguh-sungguh, mengucapkan rasa syukur tetapi kurang sungguh-sungguh, dan menyadari bahwa ilmu yang diperoleh adalah pemberian Tuhan tetapi kurang sungguh-sungguh	Ikut berdoa tetapi tidak bersungguh-sungguh, mengucapkan rasa syukur tetapi tidak sungguh-sungguh, dan menyadari bahwa ilmu yang diperoleh adalah pemberian Tuhan tetapi tidak sungguh-sungguh	Tidak ikut berdoa, tidak mengucapkan rasa syukur, dan tidak menyadari bahwa ilmu yang diperoleh adalah pemberian Tuhan
Gotong Royong	Terlibat sangat aktif dalam berdiskusi	Terlibat cukup aktif dalam berdiskusi	Sesekali terlibat aktif dalam berdiskusi	Tidak terlibat aktif dalam berdiskusi
Mandiri	Mengerjakan tugas dengan	Mengerjakan tugas dengan	Mengerjakan tugas dengan	Masih terdapat kesalahan

Sikap	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu bimbingan (1)
	benar tanpa bimbingan	benar tetapi masih terdapat satu atau dua kali perlu bimbingan	benar tetapi beberapa kali perlu bimbingan	dalam melaksanakan tugas dan perlu bimbingan
Bernalar Kritis	Berpendapat dengan tanpa ragu-ragu	Berpendapat dengan cukup ragu-ragu	Berpendapat dengan ragu ragu	Tidak berani berpendapat

➤ **Pengetahuan**

1. Kisi-kisi Soal

KKO	Indikator Soal	Bentuk Soal	Kunci Jawaban
C1 (Mengingat)	Menyebutkan fungsi lambung	PG	C
C1 (Mengingat)	Menentukan makanan yang membantu pencernaan	PG	D
C5(Mengevaluasi)	mengevaluasi langkah terbaik dalam menjaga kesehatan sistem pencernaan	PG	B
C4(Menganalisis)	menganalisis kebiasaan hidup sehat dan menentukan mana yang tidak mendukung pencernaan	PG	B
C4 (Menganalisis)	menganalisis informasi gejala dan menentukan organ pencernaan yang terganggu	PG	B

KKO	Indikator Soal	Bentuk Soal	Kunci Jawaban
C4 (Menganalisis)	menganalisis hubungan antara gangguan organ pencernaan dan dampaknya terhadap tubuh	PG	C
C5(Mengevaluasi)	mengevaluasi dua kebiasaan makan dan memilih yang paling efektif menjaga pencernaan	PG	C
C5(Mengevaluasi)	mengevaluasi kebiasaan hidup yang baik untuk menjaga kesehatan sistem pencernaan	PG	B
C2 (Memahami)	Menjelaskan penyebab diare	PG	C
C5(Mengevaluasi)	mengevaluasi dampak kebiasaan makan berlebihan dan memberikan saran yang tepat	PG	C
C5(Mengevaluasi)	Mengevaluasi pilihan pola makan berdasarkan kesehatan pencernaan	PG	B
C5(Mengevaluasi)	Menyimpulkan penyebab sembelit dari studi kasus siswa A dan B	PG	D
C4(Menganalisis)	menganalisis jadwal kegiatan sehari-hari yang mendukung kesehatan pencernaan	PG	C
C4(Menganalisis)	menganalisis dan mengidentifikasi makanan yang mengandung banyak serat	PG	B

➤ **Keterampilan**

1. Kisi-kisi Penilaian Keterampilan

NO	Keterampilan	Aspek yang dinilai	Indikator Pencapaian
1.	Diskusi Kelompok	Gotong Royong	Bekerja sama menyelesaikan masalah
		Keaktifan	Aktif dan memberikan solusi terhadap masalah
2.	Presentasi	ketelitian	Mengerjakan laporan hasil diskusi
		Bertanggung jawab	Menyampaikan hasil laporan

2. Instrumen Penilaian

No.	Nama siswa	Keterampilan								Total	Ket.
		1				2					
		Diskusi Kelompok				Presentasi					
		1	2	3	4	1	2	3	4		

3. Rambu-rambu Penilaian

Keterampilan	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Kurang (1)
Diskusi Kelompok	Dapat bekerja sama, dapat menerima gagasan, aktif dan memberi solusi	Dapat bekerja sama, kurang dalam memberi ataupun menerima gagasan, aktif	Kurang aktif dalam bekerja sama, kurang dalam memberi ataupun menerima	Tidak dapat bekerjasama dengan baik

Keterampilan	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Kurang (1)
		dan memberi solusi	gagasan, dan kurang memberi solusi	
Presentasi	Mengerjakan laporan hasil diskusi kelompok dengan lengkap dan baik, menyampaikan hasil laporan dengan intonasi jelas dan bahasa yang baik serta mudah dimengerti	Mengerjakan laporan hasil diskusi kelompok dengan baik namun beberapa belum lengkap, menyampaikan hasil laporan dengan intonasi jelas dan bahasa yang baik serta mudah dimengerti	Mengerjakan laporan hasil diskusi kelompok hanya setengah, menyampaikan hasil laporan dengan terbata-bata	Tidak mengerjakan laporan hasil diskusi kelompok

➤ **Rubrik penilaian**

Nilai akhir :

$$\frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

H. KEGIATAN PENGAYAAN DAN REMEDIAL

➤ **Pengayaan**

Peserta didik diminta mencari informasi tentang penyakit seperti diare, sembelit, atau maag, lalu menjelaskan penyebab dan cara mencegahnya.

➤ **Remedial**

Guru membimbing peserta didik dalam diskusi kecil untuk menyebutkan kembali proses pencernaan secara berurutan

I. Refleksi

Refleksi Guru

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah pemahaman peserta didik sudah 100%. Jika belum, berapa % kira kira?	
2.	Apa kesulitan peserta didik, hingga belum mencapai 100%? Apa yang harus saya lakukan untuk membantu peserta didik?	
3.	Apakah ada peserta didik yang tidak fokus? Bagaimana caranya agar peserta didik menjadi fokus untuk kedepannya?	

Refleksi Peserta Didik

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Sudahkah kamu memahami materi pada hari pembelajaran ini?	
2.	Jika sudah, apa yang menarik pada pembelajaran hari ini?	
3.	Jika belum, materi yang mana yang belum kamu pahami?	

J. Glosarium

Problem Based Learning : model pembelajaran yang berpusat pada siswa dengan menggunakan masalah dunia nyata sebagai konteks untuk mengembangkan keterampilan berpikir kritis, pemecahan masalah, dan kerja sama.

Alat Peraga Sederhana : alat bantu pembelajaran yang dibuat dari bahan-bahan yang mudah diperoleh dan digunakan untuk menjelaskan konsep atau proses tertentu dalam pembelajaran, khususnya untuk mempermudah pemahaman siswa terhadap materi pelajaran.

K. Daftar Pustaka

Amalia Fitri Ghaniem, dkk. 2021. Buku Panduan Guru Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial Kurikulum Merdeka Untuk SD Kelas V. Jakarta. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia.

Mengetahui,

Kepala sekolah



SDN 121/Muara Singoan

Muhammad Elvi, S.Pd.

NIP.197508201998111001

Muara Bulian, Mei 2025

Guru Kelas V

SDN 121/Muara Singoan

Sunlilah, S.Pd.

NIP.198404092006042005

Peneliti


Dina Mauliya Lorenza

NIM.AID121172

Lampiran 5 Kisi-kisi Instrumen Tes

No.	KKO	KD/TP	Indikator Soal	Bentuk Soal	Kunci
2	C1(Mengingat)	Menyebutkan fungsi organ pencernaan	Menyebutkan fungsi lambung	PG	c
7	C1(Mengingat)	Mengelompokkan makanan berdasarkan manfaatnya untuk pencernaan	Menentukan makanan yang membantu pencernaan	PG	d
9	C5(Mengevaluasi)	menilai dan memilih tindakan yang tepat untuk menjaga kesehatan pencernaan	mengevaluasi langkah terbaik dalam menjaga kesehatan sistem pencernaan	PG	b
10	C4(Menganalisis)	membedakan kebiasaan yang baik dan buruk bagi sistem pencernaan	menganalisis kebiasaan hidup sehat dan menentukan mana yang tidak mendukung pencernaan	PG	b
12	C4 (Menganalisis)	menjelaskan proses akhir pencernaan dan pentingnya fungsi organ pembuangan	menganalisis informasi gejala dan menentukan organ pencernaan yang terganggu	PG	b
13	C4 (Menganalisis)	menjelaskan fungsi usus halus dan menganalisis akibat	menganalisis hubungan antara gangguan organ	PG	c

No.	KKO	KD/TP	Indikator Soal	Bentuk Soal	Kunci
		jika fungsi tersebut terganggu	pencernaan dan dampaknya terhadap tubuh		
14	C5(Mengevaluasi)	menilai dampak dari kebiasaan makan terhadap sistem pencernaan	mengevaluasi dua kebiasaan makan dan memilih yang paling efektif menjaga pencernaan	PG	c
16	C5(Mengevaluasi)	memilih kebiasaan sehat yang tepat untuk sistem pencernaan berdasarkan kasus nyata	mengevaluasi kebiasaan hidup yang baik untuk menjaga kesehatan sistem pencernaan	PG	b
17	C2 (Memahami)	Menjelaskan penyebab gangguan pencernaan	Menjelaskan penyebab diare	PG	c
19	C5(Mengevaluasi)	mengevaluasi dampak kebiasaan makan berlebihan dan memberikan saran yang tepat	menilai pola makan yang tidak sehat dan memilih tindakan yang paling tepat untuk menjaga pencernaan	PG	c
21	C5(Mengevaluasi)	Mengevaluasi pilihan pola makan	Menentukan pilihan makan	PG	b

No.	KKO	KD/TP	Indikator Soal	Bentuk Soal	Kunci
		berdasarkan kesehatan pencernaan	yang lebih baik untuk pencernaan dan memberikan alasan logis		
23	C5(Mengevaluasi)	Menilai pentingnya serat	Menyimpulkan penyebab sembelit dari studi kasus siswa A dan B	PG	d
24	C4(Menganalisis)	menganalisis kebiasaan harian yang memengaruhi sistem pencernaan	menganalisis jadwal kegiatan sehari-hari yang mendukung kesehatan pencernaan	PG	c
25	C4(Menganalisis)	menganalisis dan mengidentifikasi makanan yang mengandung banyak serat	Membedakan jenis makanan berdasarkan kandungan seratnya dari gambar yang disajikan	PG	b

Lampiran 6 Instrumen Penelitian Tes (Soal)

LEMBAR SOAL

Satuan Pendidikan : SD N 121/I Muara Singoan

Mata Pelajaran/Materi : IPAS/ Sistem Pencernaan Manusia

Kelas : V

➤ Petunjuk

1. Tulislah nama dan kelas pada lembar jawaban yang telah disediakan
2. Dilarang mencoret lembar soal
3. Jumlah soal terdiri dari 14 soal pilihan ganda
4. Untuk menjawab soal, gunakan pena untuk memilih jawaban yang benar pada lembar jawaban
5. Periksa dan bacalah soal-soal dengan teliti sebelum menjawab pertanyaan

Selamat bekerja

➤ PILIHAN GANDA

Pilihlah jawaban yang paling benar pada soal dibawah ini dan tuliskan jawaban tersebut pada lembar jawaban yang telah disediakan.

2. Fungsi utama lambung dalam sistem pencernaan adalah...

- a. Menyerap air dari makanan dan minuman yang masuk ke tubuh
- b. Mengunyah makanan secara mekanik menggunakan gigi
- c. Menghancurkan makanan secara kimia dengan bantuan asam lambung dan enzim pencernaan
- d. Mendorong makanan langsung ke usus besar untuk dicerna lebih lanjut

7. Jenis zat apakah yang harus kita perbanyak dalam makanan sehari-hari agar pencernaan menjadi lancar?

- | | |
|----------|----------|
| a. Gula | c. Lemak |
| b. Garam | d. Serat |

9. Dani sering makan makanan pedas dan berminyak setiap hari. Setelah beberapa waktu, dia mengalami gangguan pencernaan dan sakit perut. Dokter menyarankan Dani untuk mengubah pola makannya agar sistem pencernaannya membaik.

Menurutmu, manakah langkah terbaik yang dapat diambil Dani untuk menjaga kesehatan sistem pencernaannya?

- a. Tetap makan makanan pedas dan berminyak, tapi dalam porsi lebih kecil
 - b. Mengurangi konsumsi makanan pedas dan berminyak, serta memperbanyak makan sayur dan buah
 - c. Menghindari semua makanan berlemak, tetapi tetap makan pedas sebanyak mungkin
 - d. Minum obat setiap hari tanpa mengubah pola makan
10. Empat siswa diminta untuk membuat daftar kebiasaan mereka setiap hari untuk menjaga kesehatan sistem pencernaan.

Berikut ringkasan kebiasaan mereka:

- **Siswa A:** Sarapan dan makan malam secara teratur.
- **Siswa B:** Jarang minum air putih dan lebih suka minuman bersoda.
- **Siswa C:** Makan sayur setiap hari dan jarang jajan sembarangan.
- **Siswa D:** Makan buah setelah makan siang dan minum cukup air.

Dari keempat siswa tersebut, siapa yang memiliki kebiasaan yang tidak mendukung kesehatan sistem pencernaan, dan mengapa?

- a. Siswa A, karena terlalu sering makan
 - b. Siswa B, karena kurang minum air putih dan suka minuman bersoda
 - c. Siswa C, karena hanya makan sayur
 - d. Siswa D, karena terlalu sering makan buah
12. Seorang anak mengalami gangguan pada proses pengeluaran sisa makanan. Ia merasa perutnya penuh, sulit buang air besar, dan dokter mengatakan bahwa ada gangguan pada organ akhir sistem pencernaannya.

Berdasarkan informasi tersebut, bagian organ pencernaan manakah yang kemungkinan mengalami gangguan, dan mengapa hal itu penting?

- a. Paru-paru, karena membantu mencerna oksigen
- b. Anus, karena berfungsi mengeluarkan sisa makanan yang tidak berguna
- c. Usus halus, karena berfungsi menyerap air
- d. Pankreas, karena menghasilkan enzim pencernaan utama

13. Alya dan Riko makan dengan pola yang hampir sama setiap hari. Namun, Alya tampak lebih sehat dan bertenaga dibandingkan Riko yang sering terlihat lelah dan tidak bersemangat. Setelah dilakukan pemeriksaan, ternyata tubuh Riko tidak dapat menyerap zat gizi dengan baik karena terjadi gangguan pada salah satu organ pencernaannya.

Berdasarkan kasus tersebut, organ mana yang kemungkinan terganggu dan apa dampaknya?

- a. Lambung – menyebabkan makanan tidak bisa dikunyah
- b. Usus besar – menyebabkan feses tidak bisa terbentuk
- c. Usus halus – menyebabkan tubuh kekurangan nutrisi
- d. Kerongkongan – menyebabkan makanan tidak bisa masuk ke lambung

14. Bima memiliki dua pilihan kebiasaan saat makan. Pilihan pertama adalah makan sambil bermain ponsel dan terburu-buru karena mengejar waktu. Pilihan kedua adalah makan dengan tenang dan mengunyah makanan dengan baik.

Jika kamu menjadi Bima, mana kebiasaan yang sebaiknya dipilih untuk menjaga sistem pencernaan tetap sehat? Mengapa?

- a. Pilihan pertama, karena bisa hemat waktu
- b. Pilihan pertama, karena tidak terlalu memikirkan rasa makanan
- c. Pilihan kedua, karena mengunyah dengan baik membantu pencernaan bekerja lebih efisien
- d. Pilihan kedua, karena makan perlahan membuat kenyang lebih lama dan malas makan lagi

16. kebiasaan makan dan pola hidupnya agar pencernaannya lebih sehat. Dari pilihan berikut, kebiasaan mana yang paling tepat untuk membantu Andi menjaga sistem pencernaannya?
- Mengonsumsi makanan tinggi lemak dan gorengan setiap hari
 - Minum air putih yang cukup dan makan makanan berserat setiap hari
 - Tidur larut malam setelah makan
 - Sering minum minuman bersoda agar cepat kenyang
17. Jika seseorang kekurangan enzim pencernaan, maka...
- Makanan tetap dicerna sempurna
 - Sari makanan langsung diserap
 - Proses pemecahan makanan terganggu
 - Saluran cerna menjadi lebih kuat
19. Bayu memiliki kebiasaan makan berlebihan setiap kali makan, terutama saat sarapan dan makan malam. Ia berpikir bahwa semakin banyak ia makan, maka tubuhnya akan lebih kuat dan tidak mudah sakit. Namun, beberapa hari terakhir, Bayu merasa perutnya sering kembung dan tidak nyaman.
- Sebagai teman yang memahami pentingnya pola makan sehat, apa saran terbaik yang dapat kamu berikan kepada Bayu?
- Menyarankan Bayu untuk terus makan dalam porsi besar agar lebih bertenaga
 - Menganjurkan Bayu untuk makan lebih cepat agar tidak merasa lapar terlalu lama.
 - Menyarankan Bayu mengurangi porsi makan dan memperhatikan jenis makanan yang dikonsumsi agar sistem pencernaannya tetap sehat.
 - Menganjurkan Bayu untuk tidak sarapan agar bisa makan lebih banyak saat makan siang.
21. Santi memiliki dua pilihan untuk sarapan setiap pagi sebelum berangkat sekolah:
- Pilihan 1: Nasi goreng dan teh manis.
- Pilihan 2: Buah pisang, oatmeal, dan segelas air putih.

Ia ingin menjaga kesehatan sistem pencernaannya agar tidak mudah sembelit dan tetap berenergi di sekolah. Menurut kamu, pilihan manakah yang **sebaiknya** dipilih Santi dan mengapa?

- a. Pilihan 1, karena nasi goreng membuat kenyang lebih lama dan teh manis memberi energi cepat.
- b. Pilihan 2, karena makanan tinggi serat dan cukup cairan dapat menjaga kesehatan pencernaan.
- c. Pilihan 1, karena lebih gurih dan praktis disiapkan di pagi hari.
- d. Pilihan 2, karena makan buah di pagi hari membuat perut kosong terasa nyaman saja

23. Siswa A dan Siswa B sama-sama makan dalam porsi banyak setiap hari.

Namun, Siswa B sering mengalami susah buang air besar (sembelit), sementara Siswa A tidak mengalami masalah tersebut. Setelah diteliti, ternyata pola makan mereka berbeda dalam hal jenis makanan yang dikonsumsi. Apa yang menjadi penyebab Siswa B sering sembelit?

- a. Siswa B terlalu banyak minum air putih.
- b. Siswa B makan lebih cepat dari siswa A.
- c. Siswa B kekurangan makanan berlemak.
- d. Siswa B kurang mengonsumsi makanan berserat

24. Dibawah ini makanan yang dapat mendukung pencernaan menjadi lebih sehat adalah...

- a. Sarapan roti manis, tidak minum air putih, tidur siang, makan malam larut malam.
- b. Tidak sarapan, minum teh manis, makan siang dengan gorengan, tidur larut malam.
- c. Sarapan buah dan oatmeal, minum air putih cukup, makan siang seimbang, tidur cukup di malam hari.
- d. Sarapan mie instan, minum kopi, makan siang terburu-buru, tidur sore lama

25. Dibawah ini gambar yang menunjukkan makanan yang mengandung banyak serat adalah...

a.



c.



b.



d.



Lampiran 7 Data hasil Uji Coba Soal

No.	Nomor Soal																									Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	
AF	0	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	6
AA	0	0	1	0	0	0	1	0	0	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	0	0	1	1	1	11
AN	1	0	0	1	0	1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	13
AD	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	7
DA	0	1	1	0	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	14
KA	0	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	1	1	1	0	0	1	11
AP	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	1	9
MA	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	0	1	14
NA	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	19
NY	0	0	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	14
NJ	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	5
N	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	16
PN	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	0	1	0	0	0	1	10
RS	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	18
ZZ	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	0	0	1	1	11

Lampiran 8 Bukti Uji Validitas

Correlation Matrix (Pearson Correlation, Sig. (2-tailed), N) for items soal_20 to soal_25 and total score.

	soal_20	soal_21	soal_22	soal_23	soal_24	soal_25	total
soal_20	1						
soal_21	-.408	1					
soal_22	.131	.635	1				
soal_23	.131	.635	.326	1			
soal_24	.131	.635	.326	.474	1		
soal_25	.131	.635	.326	.474	.091	1	
total	.131	.635	.326	.474	.091	.287	1

Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).
*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Analisis perhitungan kriteria validitas instrumen

Item Soal	Rtabel	Rhitung	kriteria
Soal 1	0,514	0,368	Tidak Valid
Soal 2		0,666	Valid Tinggi
Soal 3		-0,007	Tidak Valid
Soal 4		0,098	Tidak Valid
Soal 5		-0,018	Tidak Valid
Soal 6		0,013	Tidak Valid
Soal 7		0,570	Valid Sedang
Soal 8		0,236	Tidak Valid
Soal 9		0,684	Valid Tinggi
Soal 10		0,546	Valid Sedang
Soal 11		-0,047	Tidak Valid
Soal 12		0,538	Valid Sedang
Soal 13		0,604	Valid Tinggi
Soal 14		0,542	Valid Sedang
Soal 15		-0,41	Tidak Valid

Item Soal	Rtabel	Rhitung	kriteria
Soal 16		0,551	Valid Sedang
Soal 17		0,551	Valid Sedang
Soal 18		-0,360	Tidak Valid
Soal 19		0,767	Valid Tinggi
Soal 20		-0,400	Tidak Valid
Soal 21		0,542	Valid Sedang
Soal 22		0,020	Tidak Valid
Soal 23		0,554	Valid Sedang
Soal 24		0,566	Valid Sedang
Soal 25		0,734	Valid Tinggi

Lampiran 9 penilaian sikap dan keterampilan

Penilaian sikap

No	Siswa	Sikap				jumlah skor	Nilai
		Beriman Bertakwa kepada Tuhan YME dan Berakhlak Mulia	Gotong Royong	Mandiri	Bernalar Kritis		
1	AF	4	3	3	2	12	75
2	AA	4	3	3	3	13	81
3	AN	4	3	3	3	13	81
4	AD	4	2	3	3	12	75
5	DA	4	3	3	3	13	81
6	KA	4	3	3	3	13	81
7	AP	4	2	3	3	12	75
8	MA	4	2	3	3	12	75
9	NA	4	3	3	3	13	81
10	NY	4	2	3	3	12	75
11	NJ	4	3	3	2	12	75
12	N	4	3	3	3	13	81
13	PN	4	3	3	3	13	81
14	RS	4	3	3	3	13	81
15	ZZ	4	3	3	3	13	81

Pedoman penskoran

Skor maksimal 16

Jumlah siswa 15

Nilai akhir :

$$\frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

Penilaian Keterampilan

No	Siswa	keterampilan		jumlah skor	Nilai
		Diskusi kelompok	Presentasi		
1	AF	3	4	7	88
2	AA	3	4	7	88
3	AN	4	4	8	100
4	AD	3	4	7	88
5	DA	4	4	8	100
6	KA	3	4	7	88
7	AP	3	4	7	88
8	MA	4	4	8	100
9	NA	3	4	7	88
10	NY	3	4	7	88
11	NJ	2	4	6	75
12	N	4	4	8	100
13	PN	4	4	8	100
14	RS	4	4	8	100
15	ZZ	4	4	8	100

Pedoman penskoran

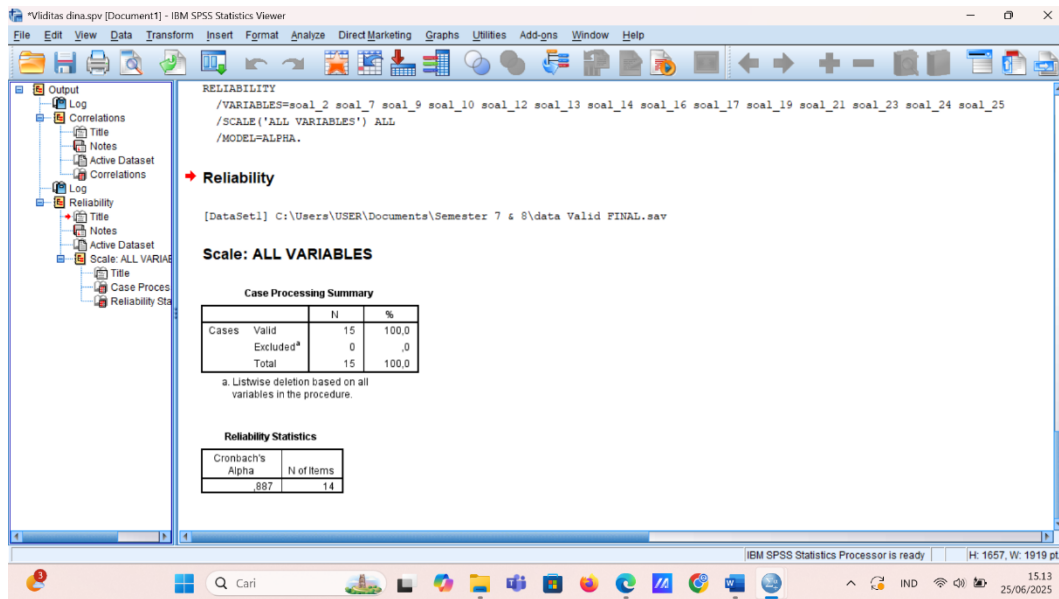
Skor maksimal 8

Jumlah siswa 15

Nilai akhir :

$$\frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

Lampiran 10 Bukti Perhitungan Uji Reliabilitas



Reliability Statistics

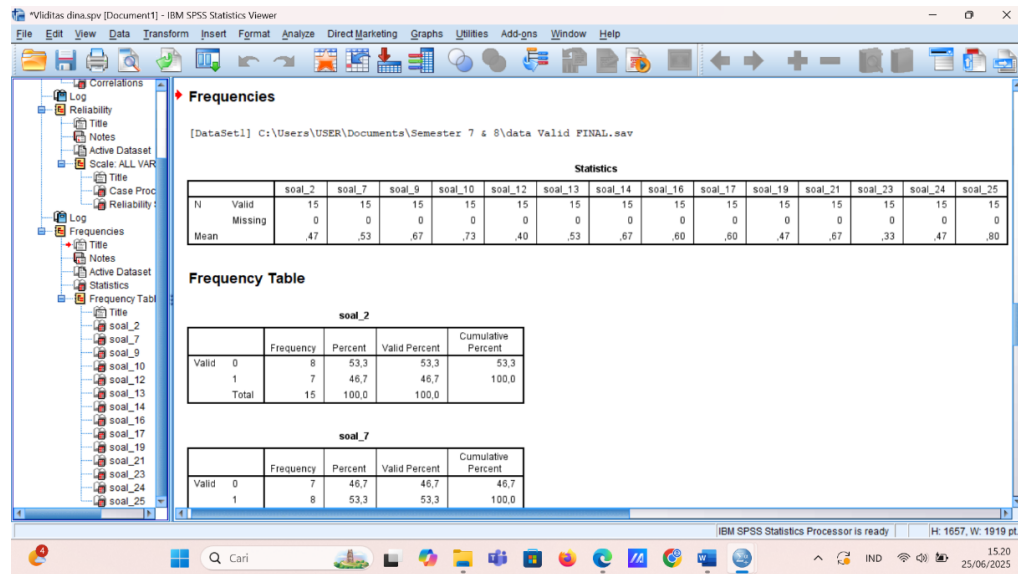
Cronbach's	N of Items
Alpha	
,887	14

Lampiran 11 Tabel r Product Moment

**Distribusi Nilai r_{tabel}
Signifikansi 5% dan 1%**

N	The Level of Significance		N	The Level of Significance	
	5%	1%		5%	1%
3	0.997	0.999	38	0.320	0.413
4	0.950	0.990	39	0.316	0.408
5	0.878	0.959	40	0.312	0.403
6	0.811	0.917	41	0.308	0.398
7	0.754	0.874	42	0.304	0.393
8	0.707	0.834	43	0.301	0.389
9	0.666	0.798	44	0.297	0.384
10	0.632	0.765	45	0.294	0.380
11	0.602	0.735	46	0.291	0.376
12	0.576	0.708	47	0.288	0.372
13	0.553	0.684	48	0.284	0.368
14	0.532	0.661	49	0.281	0.364
15	0.514	0.641	50	0.279	0.361
16	0.497	0.623	55	0.266	0.345
17	0.482	0.606	60	0.254	0.330
18	0.468	0.590	65	0.244	0.317
19	0.456	0.575	70	0.235	0.306
20	0.444	0.561	75	0.227	0.296
21	0.433	0.549	80	0.220	0.286
22	0.432	0.537	85	0.213	0.278
23	0.413	0.526	90	0.207	0.267
24	0.404	0.515	95	0.202	0.263
25	0.396	0.505	100	0.195	0.256
26	0.388	0.496	125	0.176	0.230
27	0.381	0.487	150	0.159	0.210
28	0.374	0.478	175	0.148	0.194
29	0.367	0.470	200	0.138	0.181
30	0.361	0.463	300	0.113	0.148
31	0.355	0.456	400	0.098	0.128
32	0.349	0.449	500	0.088	0.115
33	0.344	0.442	600	0.080	0.105
34	0.339	0.436	700	0.074	0.097
35	0.334	0.430	800	0.070	0.091
36	0.329	0.424	900	0.065	0.086
37	0.325	0.418	1000	0.062	0.081

Lampiran 12 Bukti Pengukuran Tingkat Kesukaran Soal



Analisis tingkat kesukaran soal

Nomor soal	Tingkat kesukaran	kriteria
soal_2	,47	sedang
soal_7	,53	sedang
soal_9	,67	sedang
soal_10	,73	Mudah
soal_12	,40	sedang
soal_13	,53	sedang
soal_14	,67	sedang
soal_16	,60	sedang
soal_17	,60	sedang
soal_19	,47	sedang
soal_21	,67	sedang
soal_23	,33	sedang
soal_24	,47	sedang
soal_25	,80	Mudah

Lampiran 13 Bukti Pengukuran Daya Beda Soal

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
soal_2	7,47	16,981	,528	,881
soal_7	7,40	17,400	,424	,886
soal_9	7,27	16,781	,619	,877
soal_10	7,20	17,314	,518	,881
soal_12	7,53	16,695	,614	,877
soal_13	7,40	16,543	,639	,876
soal_14	7,27	17,067	,543	,880
soal_16	7,33	17,381	,439	,885
soal_17	7,33	16,952	,547	,880
soal_19	7,47	15,981	,787	,868
soal_21	7,27	17,067	,543	,880
soal_23	7,60	17,400	,456	,884
soal_24	7,47	16,838	,564	,879
soal_25	7,13	16,981	,687	,875

Analisis daya beda soal

Nomor soal	Daya Pembeda	kriteria
soal_2	0,528	Baik
soal_7	0,424	Baik
soal_9	0,619	Baik
soal_10	0,518	Baik
soal_12	0,614	Baik
soal_13	0,639	Baik
soal_14	0,543	Baik
soal_16	0,439	Baik
soal_17	0,547	Baik

Nomor soal	Daya Pembeda	kriteria
soal_19	0,787	Baik Sekali
soal_21	0,543	Baik
soal_23	0,456	Baik
soal_24	0,564	Baik
soal_25	0,687	Baik

Lampiran 14 Hasil uji Normalitas

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pretest	,203	15	,097	,898	15	,088
Posttest	,168	15	,200 [*]	,925	15	,232

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Lampiran 15 Hasil Uji Hipotesis

Paired Samples Test

		Paired Differences				t	df	Sig. (2-tailed)	
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower				Upper
Pair 1	PRE TEST - POST TEST	-36,867	4,549	1,175	-39,386	-34,347	-31,387	14	,000

Lampiran 16 Dokumentasi Lokasi Penelitian



Lokasi tempat penelitian di SDN 121/I Muara Singoan

Lampiran 17 Dokumentasi Observasi Awal



Pelaksanaan observasi awal peneliti pada tanggal 16 Oktober 2024 sampai tanggal 23 Oktober 2024 di kelas 5 SDN 121/I Muara Singoan

Lampiran 18 Dokumentasi Pelaksanaan Uji Coba Soal



Pelaksanaan uji coba instrumen penelitian pada tanggal 26 Mei 2025 di kelas 5
SDN 121/I Muara Singoan

Lampiran 19 Dokumentasi Pelaksanaan Pre-test



Pelaksanaan Pre-Test pada tanggal 28 Mei 2025 di kelas 5 SDN 121/I Muara Singoan

Lampiran 20 Dokumentasi Pelaksanaan Alat Peraga Sederhana

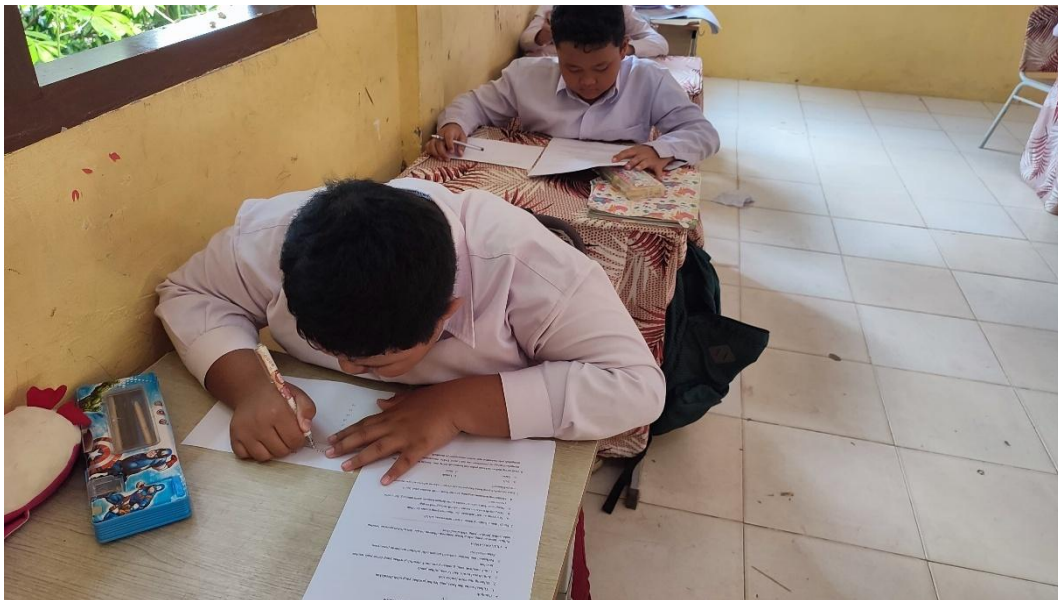


Memperkenalkan alat peraga sederhana kepada siswa kelas 5



Alat peraga sederhana digunakan oleh siswa kelas 5

Lampiran 21 Dokumentasi pelaksanaan post-test



Pelaksanaan Post-Test pada tanggal 3 Juni 2025 di kelas 5 SDN 121/I Muara Singoan

Lampiran 22 Turnitin

Student UNJA 001

Dina Mauliya Lorenza_Pengaruh Penggunaan Alat Peraga Sederhana Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Sistem P...

 Dina Mauliya Lorenza
 Skripsi Mahasiswa PGSD TA 2025-2026
 Universitas Jambi (LPTIK)

Document Details

Submission ID
trn:oid::1:3327123455

Submission Date
Sep 2, 2025, 12:11 PM GMT+7

Download Date
Sep 2, 2025, 12:16 PM GMT+7

File Name
Dina_Mauliya_Lorenza_A1D121172_-_Dina_Mauliya_Lorenza.docx

File Size
117.1 KB

41 Pages

6,761 Words

43,125 Characters



Page 1 of 51 - Cover Page

Submission ID: trn:oid::1:3327123455



Page 2 of 51 - Integrity Overview

Submission ID: trn:oid::1:3327123455

28% Overall Similarity

The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.

Filtered from the Report

▸ Bibliography

Top Sources

26%  Internet sources
18%  Publications
13%  Submitted works (Student Papers)

Integrity Flags

0 Integrity Flags for Review

No suspicious text manipulations found.

Our system's algorithms look deeply at a document for any inconsistencies that would set it apart from a normal submission. If we notice something strange, we flag it for you to review.

A Flag is not necessarily an indicator of a problem. However, we'd recommend you focus your attention there for further review.

RIWAYAT HIDUP



Dina Mauliya Lorenza dilahirkan pada tanggal 29 Juli 2003 di Kota Jambi, anak bungsu dari Bapak Subarno dan Ibu Sumarni. Penulis beralamat di Jl. Arjuna Rt.26, Kel. Eka Jaya, Kec. Paal Merah, kota Jambi, Prov. Jambi. Penulis pertama kali menempuh pendidikan pada umur 5 tahun di TK Al- Annur Permata Kota Jmabi pada tahun 2008 s/d 2009. Selanjutnya pada tahun 2009 penulis melanjutkan pendidikan di SD Negeri 08/IV Kota Jambi dan selesai pada tahun 2015. Pada tahun 2015 penulis melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 10 Kota Jambi dan selesai pada tahun 2018, kemudian dilanjutkan menempuh pendidikan di SMA Negeri 9 Kota Jambi dan selesai pada tahun 2021. Selanjutnya pada tahun 2021 penulis mengikuti seleksi SBMPTN di salah satu Perguruan Tinggi di Provinsi Jambi, yaitu Universitas Jambi. Dan dinyatakan lulus pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, jurusan Pendidikan Anak Usia Dini dan Dasar dan sampai dengan penulisan skripsi ini, penulis masih terdaftar sebagai mahasiswa Program S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar.